

**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL)  
DI SMK 1 SEDAYU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**YUDITHIA**

**NIM. 08501244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan judul  
**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP  
KOMPETENSI SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA  
PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK  
INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) DI SMK 1 SEDAYU**

Disusun Oleh :

Yudithia

NIM 08501244025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui,

Disetujui

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing,

Pendidikan Teknik Elektro



Moh. Khairudin, Ph. D

NIP. 19790412 200212 1 002



Drs. Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudithia

NIM : 08501244025

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu.

Saya menyatakan dengan ini, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya. Tugas akhir skripsi ini merupakan bagian payung penelitian Bapak Soeharto, M.SOE, Ed.D dan Bapak Drs. Nur Kholis, M.Pd.

Yogyakarta, Februari 2014

Yang menyatakan,



Yudithia  
NIM. 08501244025

**HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP  
KOMPETENSI SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN  
PRODUKTIF PROGRAM KEAHlian TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK  
DI SMK 1 SEDAYU**

Disusun oleh :

Yudithia

NIM 08501244025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada

tanggal 21 Januari 2014

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Ds. Nur Kholis, M.Pd



13 Februari 2014

Ketua Penguji/Pembimbing



13/2/2014

Moh. Khairudin, Ph.D

Sekretaris

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

Penguji

Yogyakarta

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

*Motto*

**Manjadda Wa Jadda, Barang Siapa Yang Bersungguh-sungguh Maka  
Dia Akan Berhasil**

**Jika Ilmu Sudah Ada Di Dalam Kepalamu, Maka Dunia Telah Berada  
Di Dalam Genggamanmu**

**Dengan Mimpi Kita Bisa Menggapai Sukses, Dengan Ilmu Pintu  
Menuju Kesuksesan.**

**"Visi tanpa tindakan hanyalah sebuah mimpi. Tindakan tanpa visi  
hanyalah membuang waktu. Visi dengan tindakan akan mengubah  
dunia!"**

**(Joel Arthur Barker)**

**Saat kita menatap ke belakang sesungguhnya kita telah tertinggal  
dengan orang yang merangkak ke depan. Sesungguhnya masa lalu  
adalah guru bagi kita untuk menatap dan membangun masa depan.**

**"Jangan pernah membiarkan satu detik waktumu terbuang sia-sia,  
karena itu sama dengan menabung penyesalan di masa depan"**

**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI  
SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL)  
DI SMK 1 SEDAYU**

Oleh:

Yudithia

NIM. 08501244025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL) di SMK 1 Sedayu.

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu tahun ajaran 2013/ 2014. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sesuai dengan jumlah populasi kelas tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 83 responden. Teknik pengumpulan data untuk variabel pendidikan karakter menggunakan metode angket atau kuesioner, sedangkan untuk variabel kompetensi siswa mata pelajaran produktif dengan metode dokumentasi berupa laporan hasil belajar. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL) di SMK 1 Sedayu. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai  $F_{hitung} = 8,545$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,96$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), diperoleh persamaan  $Y = 0,777 + 0,008X$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,095 artinya variabel pembiayaan pendidikan sekolah mempengaruhi variabel kompetensi siswa sebesar 9,5%.

Kata kunci: pembiayaan pendidikan sekolah dan kompetensi siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga atas ijin dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu". Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Nur Kholis, M.Pd, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Soeharto, Ed.D, Ahmad Sujadi, M.Pd, Djumroni, M.Pd selaku validator instrumen penelitian.
3. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd, M.T, selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
5. Bapak Moh. Khairudin, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
6. Bapak Soeharto, Ed.D, Terima kasih atas bimbingannya yang telah diberikan dalam penyusunan Skripsi ini

7. Segenap Dosen di jurusan Pendidikan Teknik Elektro, yang telah membekali penulis dengan disiplin ilmu yang sangat berguna dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak Andi Primeriananto selaku Kepala Sekola SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantua dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Bapak Djumroni, M.Pd serta Para guru dan staf SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teknisi laboratorium dan bengkel di lingkungan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Alm Prof. Sugeng Mardiyono, Ph.D, terima kasih untuk motivasi ketika pembukaan OSPEK 2008 di GOR UNY. Semoga beliau mendapatkan tempat yang terbaik di sisi NYA. Aamiin.
12. Bapak dan MamakKu tercinta, terima kasih atas segalanya untuk doa, semangat, nasihat serta materi yang selalu kalian berikan, semua yang telah kalian berikan tak mampu untuk ku membalaunya.
13. Adikku tersayang, Bara Arya, Dherry Thiara, Nasya Yunika, dan Gilang Ramadan.
14. Endah Septi Marweni yang tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan doanya.
15. Sahabatku Novianto, Ari Yanto, Bambang Dwi Atmojo, Rio Hariyanto, Apris Monica, Aplis Monica, Ferta Lisbara, Yozie Suhendra Dan Mas Afizullah

serta Anak-anak Exact One Bukit Asam 2008 yang tak henti-hentinya memberikan motivasi.

16. Sahabat dan Teman-teman Elektro Kelas D 2008 yang memberikan semangat, keceriaan dan senyum kalian.
17. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Semoga jerih payah, do'a dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis



**Yudithia**  
NIM. 08501244025

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Pendidikan Menengah Kejuruan .....	7
2. Mata Pelajaran Produktif .....	10
3. Pembiayaan Pendidikan .....	13
4. Kompetensi .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Tata Hubung Antar Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
F. Metode Pengumpulan Data .....	36
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	37
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	40
1. Validitas Instrumen .....	40
2. Reliabilitas .....	41
I. Metode Analisis data .....	43
1. Uji Prasyarat Analisis .....	43
2. Analisis Data Deskriptif .....	43
3. Pengujian Hipotesis .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	47
1. Deskripsi Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah .....	48
2. Deskripsi Variabel Kompetensi Siswa .....	50
B. Uji Persyaratan Analisis .....	51
1. Deskripsi Uji Normalitas .....	51
2. Deskripsi Linieritas .....	52
C. Pengujian Hipotesis .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Keterbatasan Penelitian .....	60
C. Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel .....	34
2. Gambar 2. Grafik Histogram Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah ..	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Satuan Biaya Pendidikan Peserta Didik SMKN Th 2000/2001 ...	21
2. Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3. Tabel 3. Skala <i>Likert</i> Empat Alternatif Jawaban .....	37
4. Tabel 4. Lingkup Instrumen Penelitian .....	38
5. Tabel 5. Hasil Uji Validitas .....	41
6. Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Realibilitas .....	42
7. Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas .....	42
8. Tabel 8. Distribusi Data .....	44
9. Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah .....	48
10. Tabel 10. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Pembiayaan Pend. Sekolah .....	49
11. Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kompetensi Siswa .....	51
12. Tabel 12. Kecenderungan Skor Kompetensi Siswa .....	51
13. Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas .....	52
14. Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas .....	52
15. Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X Terhadap Y ..	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. SK dan KD .....	68
2. Lampiran 2. Kisi – Kisi Instrumen .....	74
3. Lampiran 3. Expert Judgement .....	76
4. Lampiran 4. Uji Validitas .....	77
5. Lampiran 5. Uji Reliabilitas .....	79
6. Lampiran 6. Uji Normalitas .....	80
7. Lampiran 7. Uji Linieritas .....	81
8. Lampiran 8. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel .....	82
9. Lampiran 9. Uji Hipotesis .....	84
10. Lampiran 10. Data Uji Coba 30 .....	85
11. Lampiran 11. Data Uji Coba 83 .....	86
12. Lampiran 12. Data Mentah 83 Kompetensi Siswa .....	87
13. Lampiran 13. Data Mentah 105 Kompetensi Siswa .....	89
14. Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju serta meningkatkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan aspek jasmani/rohani berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Secara umum pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan tetapi dapat berkesinambungan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diantara bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK sering disebut

jugalah Sekolah Teknik Menengah (STM) Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian yang merupakan bagian dari program produktif. Untuk itu tentunya SMK membutuhkan dana yang ekstra mengingat program produktif tersebut harus didukung dengan praktik baik di laboratorium atau dilapangan dengan segenap perangkat pendukung lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi S (2010: 181-249) menyebutkan bahwa proporsi terbesar anggaran SMKN adalah untuk membayar gaji guru/pegawai, yaitu antara 78-80% dari total RAPBS, dan selebihnya adalah untuk non gaji, terutama untuk membiayai kegiatan PBM/KBM. Dari seluruh dana yang tercatat dalam RAPBS, sebagian besar dana yang diperoleh sekolah adalah bersumber dari pemerintah (78,9%), dari orangtua peserta didik sebagai tanggung jawab keluarga melalui iuran rutin bulanan (SPP) dan sejenisnya sebesar 16,9%. Sedangkan sisanya sebesar 4,2% sumber dana dari masyarakat dan donatur lainnya.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa dana yang bersumber dari peserta didik adalah 16,9%, namun dewasa ini banyak sekali ditemukan oknum-oknum pegawai sekolah yang memanfaatkan masalah dana di SMK sebagai keuntungan sendiri bagi mereka. Di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Jambi misalnya, masih ditemukan adanya pungutan liar yang terjadi mengatas namakan kepentingan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan uang pendaftaran setiap tahunnya yang tidak diketahui dengan jelas rincian penggunaan uang tersebut. (Jambiekspres : 2013). Bukan hanya seputar dana yang bersumber dari orang tua siswa, tetapi dana dari pemerintah seperti yang terjadi di Batam. Terjadinya dugaan praktik pemotongan dana praktik kerja industri (prakerin)

dari Pemkab Lingga untuk Siswa SMK N Singkep adalah oleh kepada SMKN SINGKEP dari yang seharusnya 1 juta rupiah perorang menjadi 230 ribu rupiah perorang (Linggapos : 2011). Untuk itu pembiayaan pendidikan pada SMK terutama untuk pembiayaan program produktif perlu lebih diperhatikan pelaksanaannya.

Selain itu faktor pemerata anggaran subsidi yang diberikan ke SMKN oleh pemerintah, dimana ada kecendrungan bahwa siswa di SMKN yang banyak siswanya berasal dari keluarga status ekonomi tinggi mendapat rata-rata subsidi yang agak lebih besar dibandingkan dengan di SMK dengan keluarga status ekonomi sedang dan rendah. Bahwa proporsi pemerintah dari total biaya pendidikan sedikit lebih kecil (27,5%), hal itu disebabkan oleh lebih tingginya kontribusi keluarga pada strata ini (Dedi Supriadi, 2010: 207).

Penyelenggaraan pembelajaran praktik memang memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan pembelajaran teori, hal tersebut disebabkan adanya biaya yang diperlukan untuk membeli peralatan praktik, bahan praktik, perawatan peralatan, gaji instruktur, dan untuk pembelian sumber energi. Adanya kebutuhan dana yang tinggi dan terbatasnya ketersediaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan kejuruan, maka SMK khususnya bidang studi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) memerlukan perencanaan anggaran sekolah yang sistematis, efektif, dan efisien guna keberlangsungan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Charles Prosser (1950) bahwa "*The funds expended on training are at least sufficient to permit good training to be done*". Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika

tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi, kemudian walaupun setiap usaha perlu dilaksanakan sehemat mungkin, pembiayaan pendidikan yang kurang dari batas minimum tidak bisa dilaksanakan secara efisien. Dan jika pembelajaran tidak bisa menjangkau dengan biaya minimum, sebaiknya pendidikan kejuruan tidak dilaksanakan.

SMK Negeri 1 Sedayu yang dulunya bernama STM Argomulyo yang berada di Kabupaten Bantul, Yogyakarta memiliki tujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang taat beragama dan pengalamannya, mewujudkan hubungan sosial antar warga yang berbudaya, mewujudkan lembaga diklat yang berstandar Nasional/Internasional, memberikan pendidikan yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, mengoptimalkan SDM untuk meningkatkan mutu layanan, mewujudkan peserta didik beretos kerja tinggi dan mampu bersaing didunia kerja serta mandiri. Dengan tujuan seperti itu tentunya SMK Negeri 1 Sedayu telah memiliki anggaran dana baik dari pemerintah ataupun dari sumber lain untuk menunjang terlaksananya tujuan tersebut. Berdasarkan hasil pra observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 19 September 2013, dimana SMK N 1 Sedayu mendapatkan dana BOMM, BOS, dan BOSDA serta beberapa biaya yang bersumber dari orang tua siswa. Dan untuk program TITL sendiri biayanya dianggarkan dari dana BOSSMK.

Uraian latar belakang di ataslah yang menjadi inspirasi dan dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tanggung jawab oknum-oknum pegawai sekolah terhadap pelaksanaan dana pembiayaan pendidikan sekolahnya.
2. Adanya kasus pemotongan alokasi dana dari pemerintah oleh pemerintah kabupaten di salah satu wilayah Indonesia.
3. Kurang meratanya anggaran subsidi yang diberikan ke SMKN oleh pemerintah.
4. Mahalnya penyelenggaraan pembelajaran praktik dibandingkan dengan penyelenggaraan pembelajaran teori.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan TITL. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas xii pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL di SMK N 1 Sedayu.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah Adakah pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL di SMK N 1 Sedayu?

## **E. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah di atas mendasari tujuan penelitian yang dicapai adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap

kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL di SMK N 1 Sedayu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang pembiayaan pendidikan sekolah dan dapat digunakan sebagai referensi oleh penelitian dimasa yang akan datang dalam penelitian yang lebih lanjut.

### 2. Manfaat praktis

- a. Merupakan tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
- b. Menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dan guru dalam mewujudkan siswa yang berkompetensi, yang nantinya diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan jaman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kajian pustaka tentang deskripsi teoretis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang merupakan hasil studi pustaka, kerangka pikir, dan definisi operasional.

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pendidikan Menengah Kejuruan**

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (PP No 29 Tahun 1990).

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Bidang tertentu merupakan bidang yang dipilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja (UU No 20 Tahun 2003).

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan menengah kejuruan terbagi ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) Meningkatkan keimanan dan

ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; (d) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (d) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

#### **a. SMK Negeri 1 Sedayu**

SMK Negeri 1 Sedayu beralamat di Pos Kemasuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Sebagai salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan yang berada di wilayah kabupaten bantul mempunyai visi dan misi. Adapun visi

SMK N 1 Sedayu Bantul adalah menjadikan SMK N 1 Sedayu Bantul sebagai lembaga kependidikan dan pelatihan di bidang teknologi yang berwawasan luas. Misi SMK N 1 Sedayu Bantul adalah menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya, berkualitas dan profesional di bidangnya, serta mampu bersaing dalam kompetisi global.

Kegiatan operasional di SMK N 1 Sedayu Bantul telah dimulai sejak tanggal 1 Januari 1975 dengan dua jurusan yaitu jurusan mesin dan jurusan pertambangan. Setelah itu SMK N 1 Sedayu Bantul banyak mengalami perubahan diantaranya perubahahan jurusan keahlian yang diajarkan, sehingga pada tahun ini SMK N 1 Sedayu Bantul memiliki 5 (lima) program keahlian. Kelima keahlian tersebut adalah:

- 1) Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
- 2) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
- 3) Program Keahlian Komputer dan Jaringan.
- 4) Program Keahlian Teknik Las.
- 5) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Kelompok mata pelajaran produktif di SMK N 1 Sedayu khususnya program keahlian teknik instalasi tenaga listrik dibagi menjadi dua yaitu Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Dasar Kompetensi Kejuruan tersebut terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekerjaan mekanik dasar dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Kompetensi Kejuruan di SMK N 1 Sedayu dibagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti, memahami dasar-dasar elektronika, memahami

pengukuran komponen elektronika, merawat peralatan rumah tangga listrik, memperbaiki peralatan rumah tangga listrik, memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana, memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana, memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat, memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat, memperbaiki motor listrik, mengoperasikan sistem pengendali elektronik, mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah, mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik, memasang sistem pentahanan instalasi listrik dan merawat panel listrik dan *switchgear*. Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan masing-masing mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar, yang secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 1.

## **2. Mata Pelajaran Produktif**

### **a. Deskripsi Mata Pelajaran Produktif**

Kelompok mata pelajaran yang ada di SMK diuraikan dalam Permen 22 Tahun 2006, yang menguraikan tentang deskripsi 3 kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. SMK memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Mengingat tujuan didirikannya Sekolah SMK yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan siswa menjadi individu yang produktif, yang langsung dapat bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan (Depdiknas: 2004: 3). Pembelajaran yang diadakan di SMK sangat menekankan kelompok mata pelajaran produktif. Kelompok mata pelajaran produktif terdiri atas beberapa beberapa jumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Hal ini yang menjadi

kekhususan dari SMK, yaitu terletak pada mata pelajaran produktifnya. Lembaga pendidikan yang lain, lebih mengutamakan siswa berprestasi di sekolah dan siap melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perkuliahan. SMK selain menyiapkan siswa berprestasi di sekolah, juga bertujuan untuk menyiapkan siswa sebagai tenaga kerja yang berprestasi di dunia kerja. SMK mengadakan bentuk-bentuk pelatihan berbagai bidang keahlian. Pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang diselenggarakan di SMK telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. SMK menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja (Depdiknas: 2004: 8). Pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan dunia industri, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisir menjadi program normatif, produktif dan adaptif.

SMK lebih mengutamakan kelompok mata pelajaran produktif bagi siswa, karena langsung diorientasikan sesuai dengan dunia kerja. Kelompok mata pelajaran produktif berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif lebih bersifat melayani dan memenuhi permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan dunia industri. Kelompok mata pelajaran produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

### **b. Kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK 1 Sedayu**

Penyelenggaraan program pembelajaran di SMK 1 Sedayu tidak jauh berbeda dengan yang diselenggarakan di SMK pada umumnya. Kelompok mata pelajaran yang diajarkan juga digolongkan menjadi kelompok mata pelajaran kognitif, kelompok adaptif dan kelompok produktif. SMK 1 Sedayu sebagaimana

halnya dengan SMK lain, mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswanya sesuai keahlian masing-masing. SMK 1 Sedayu sangat memperhatikan kompetensi siswanya terlebih lagi bagi kompetensi mata pelajaran produktif siswa. Kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu digolongkan menjadi Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Dasar Kompetensi Kejuruan tersebut terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, seperti menganalisis rangkaian listrik, menggunakan hasil pengukuran, menafsirkan gambar teknik listrik, melakukan pekerjaan mekanik dasar dan menerapkan K3. Kompetensi Kejuruan di SMK 1 Sedayu dibagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti, memahami dasar-dasar elektronika, memahami pengukuran komponen elektronika, merawat peralatan rumah tangga listrik, memperbaiki peralatan rumah tangga listrik, memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana, memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana, memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat, memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat, memperbaiki motor listrik, mengoperasikan sistem pengendali elektronik, mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah, mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik, memasang sistem pentahanan instalasi listrik dan merawat panel listrik dan *switchgear*. Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan masing-masing mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pengadaan dan pengelompokan mata pelajaran produktif khususnya bagi program keahlian TITL di SMK 1 Sedayu menjadi Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan sudah sesuai dengan tuntutan dunia usaha ataupun dunia industri, sehingga apabila siswa diterjunkan ke industri baik untuk program

praktik industri ataupun pembelajaran yang dilakukan di industri kaitannya dengan pemenuhan jam belajar produktif, mempermudah siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **3. Pembiayaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber dana saja, tetapi juga menyangkut penggunaan dana secara efektif dan efisien. Fattah (2009: 23) menjelaskan biaya pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru. Pembiayaan pendidikan memiliki sifat yang lebih kompleks daripada hanya menghitung biaya pada suatu unit produksi barang atau jasa. Meskipun pengelompokkan komponen pembiayaan sama, yaitu pembiayaan langsung dan pembiayaan tidak langsung, namun yang membedakan dalam konsep pembiayaan pendidikan adalah diperhitungkannya sebagai pendapatan yang hilang (*earring forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar (Cohn, 1979).

Berdasarkan PP Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan pasal 3 disebutkan bahwa biaya pendidikan meliputi: (1) biaya satuan pendidikan; (2) biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan; dan (3) biaya pribadi peserta didik. Biaya pendidikan oleh sekolah pada dasarnya dipergunakan untuk biaya investasi dan operasional penyelenggaraan pendidikan. Biaya investasi meliputi investasi lahan dan selain lahan, sedangkan

biaya operasional meliputi biaya operasional personalia dan non-personalia, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa.

Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan sekolah. Analisis keuangan sekolah dalam pemanfaatan sumber-sumber keuangan sekolah dan hasil (*out put*) sekolah dapat dilakukan dengan cara menganalisis biaya satuan (*unit cost*) per siswa. Menurut Coombs dan Hallak (1978), biaya satuan per siswa per tahun dihitung dengan membagi total pengeluaran per tahun akademik dengan jumlah murid yang terdaftar dalam kategori pendidikan tertentu.

Sedangkan Muljani A. Nurhadi (2011) biaya pendidikan adalah nilai rupiah dari seluruh sumber daya (*inputs*) atau seluruh pengeluaran dalam bentuk natura atau berupa uang yang digunakan untuk kegiatan pendidikan. Mulyono (2010: 78) bahwa pembiayaan pendidikan sesungguhnya adalah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya yang diperuntukan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan biaya pendidikan merupakan suatu pengeluaran yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan, pengadaan buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### **a. Sumber Dana Pendidikan Kejuruan**

Menurut Dadang Suhardan, dkk (2012: 21) menyebutkan sumber-sumber biaya pendidikan antara lain dari; (1) pemerintah seperti APBN dan APBD; (2) sekolah (iuran siswa); (3) masyarakat (sumbangan); (4) dunia bisnis (perusahaan); dan (5) hibah." Sedangkan menurut Machmud S (2008) sumber pendanaan penyelenggaran pendidikan SMK di indonesia dapat diklasifikasikan berasal dari dana: (1) subsisdi pemerintah dan pemerintah daerah, (2) masyarakat setempat, (3) kerja sama dengan industri dan hasil unit produksi sekolah, dan (4) dana yang berasal dari *block grant* yang diperoleh secara kompetitif. Dana penyelenggaran pendidikan kejuruan di SMK diperoleh dari berbagai sumber, jumlahnya sangat bervariasi tergantung dari variabel jumlah siswa, jumlah program keahlian, banyaknya kerjasama dengan industri yang bisa dijalankan oleh sekolah, keberhasilan dalam menjalankan UPS (unit produksi sekolah), dan keberhasilan sekolah dalam berkompetisi mendapatkan *block grant* baik dari pemerintah maupun pendonor lainnya. Sumber pendanaan tersebut oleh Pemerintah Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan. Terkait dengan hal tersebut, maka penggunaan dan pemanfaatan dana pendidikan di SMK harus direncanakan secara matang dan sistematis, agar dana pendidikan tersebut dapat dipergunakan secara efektif dan efisien.

#### **1) Pendanaan Oleh Pemerintah**

Menurut Clark dkk (1998) membagi pembiayaan pendidikan Indonesia kedalam dua kategori: (1) biaya yang berasal dari pemerintah dan (2) biaya yang berasal dari orang tua dan non-pemerintah. Lebih lanjut, pusat data dan

informasi pendidikan Balitbang Depdiknas (2002) mengelompokkan sumber dana pendidikan kedalam tujuh sumber utama yaitu: (1) pemerintah; (2) pemerintah daerah kabupaten/kota yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan pemeliharaan serta dari daya dan jasa; (3) yayasan pendidikan (swasta) yang digunakan untuk gaji pegawai, operasional, pemeliharaan, dan administrasi; (4) lembaga swasta non-kependidikan; (5) orang tua siswa yang berupa uang pangkal, uang sekolahm BP3/POMG, uang EBTANAS/tes lain dan ekstrakurikuler; (6) untuk produksi khusus untuk SMK; dan (7) sumber dana lain (DBO).

Pusat data dan informasi Balitbang Depdiknas (2002) menunjukkan bahwa sumber dana dari pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan pemeliharaan jasa. Sedangkan Fattah (2002) mengemukakan bahwa sumber dari pemerintah khususnya di SD terdiri atas biaya operasional dan pemeliharaan (BOP) dan biaya sumbangan pemeliharaan dan perawatan (SBPP). Ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) biaya pemerintah berasal dari dana penunjang pendidikan (DPP) dan dana operasional dan perawatan fasilitas (OPF) (Tim Studi Pembiayaan PUSLITJAKNOV, 2008: 5).

Dana pemerintah (APBN) yang dialokasikan untuk pengembangan SMK di daerah kabupaten/kota sejalan dengan semangat otonomi daerah yang sudah berproses sejak 2003, maka inisiatif pengembangan SMK sudah seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Pendidikan kabupaten/kota, sedangkan bantuan-bantuan pengembangan SMK yang sumber dananya berasal dari APBN pada prinsipnya bersifat sebagai stimulan. Oleh karena itu, kegiatan dan

pembiayaan pembangunan SMK dialokasikan bukan saja melalui APBN yang dialokasikan dapat ditingkatkan melalui kontribusi APBD kabupaten/kota untuk pembangunan dan pengembangan SMK di daerah masing-masing. Merujuk panduan pelaksanaan program pembinaan SMK tahun 2009, terdapat 28 program kegiatan yang rinciannya 21 program yang pendanaannya bersumber dari APBN-Pusat dan yang 7 program pendanaannya bersumber dari APBN-dekonsentrasi. Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM) merupakan salah satu program bantuan dana penyelenggaraan pendidikan bersumber dari APBN-dekonsentrasi yang sasarannya adalah seluruh SMK yang terdaftar dimasing-masing Dinas Pendidikan kabupaten/kota (Panlak BOMM: 2009), BOMM adalah bantuan murni dana dekonsentrasi yang diberikan pemerintah secara langsung kepada sekolah untuk membiayai kegiatan-kegiatan inovatif (non-fisik), bukan kegiatan yang sifatnya rutin (yang sudah dibiayai melalui RKAS) dalam rangka menghasilkan mutu dan kualitas pembelajaran SMK.

## 2) Pendanaan Oleh Pribadi

Filosofi pendanaan penyelenggaraan pendidikan kejuruan oleh pribadi (peserta didik) didasarkan atas manfaat atau dampak yang dirasakan oleh lulusan dari pendidikan kejuruan. Gasskov (2000: 196) menyatakan: "*Because of their improve skills, graduate can expect higher earning. Employers can also receive benefits from training in the form of higher productivity and profit,*" Dari pernyataan tersebut nampak karena adanya peningkatan keterampilan, lulusan pendidikan kejuruan dapat mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi. Para pekerja (lulusan pendidikan kejuruan) juga menerima manfaat dari pelatihan dalam bentuk produktifitas dan keuntungan yang lebih tinggi. Konsep pendanaan

yang dilakukan secara pribadi oleh peserta dan pemberi kerja adalah kontribusi peserta pendidikan ataupun pelatihan dalam membiayai penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan sebagai salah satu bentuk investasi pendidikan, dan adanya kontribusi pemberi kerja akibat dari adanya keuntungan penyelenggaraan atau pelatihan tersebut.

Individu atau pribadi membiayai pendidikan dan pelatihan kejuruan meliputi : a) biaya-biaya pendidikan atau pelatihan, b) diterimanya pengurangan gaji selama periode pelatihan pada perusahaan, c) pelatihan selama waktu kerja, dan d) pembayaran kembali pada pinjaman untuk penyelenggaraan pendidikan atau pelatihan.

### 3) Pendanaan Oleh Masyarakat

Merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Undang-undang Sistem Pendidikan nasional Bagian Kesatu tentang Tanggung Jawab Pendanaan Pasal 46 Ayat 1, menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah (pusat), pemerintah daerah, dan masyarakat. Mengemban amanat undang-undang tersebut, masyarakat memiliki kewajiban memberikan dana untuk pendidikan, bentuk dana yang diberikan masyarakat bisa secara langsung ke lembaga pendidikan, bisa juga melalui pembayaran pajak. Sumber dana masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana yang secara langsung dibayarkan oleh masyarakat oleh sekolah, bentuk dana masyarakat yang ada di SMK secara umum berupa dana *Incidental* (sumbangan uang gedung), bantuan dana dari masyarakat industri, dan dana dari alumni.

Besaran dana dari masyarakat yang diterima oleh sekolah sangat bervariasi, besaran dana *incidental* dari orang tua peserta didik ditentukan bersama-sama atas dasar kesepakatan antara sekolah, orang tua peserta didik, dan komite sekolah. Sedangkan dana dari masyarakat industri biasanya didasarkan atas pengajuan proposal kerja sama antara sekolah dengan dunia usaha atau industri yang relevan dengan program studi. Dana dari masyarakat industri juga merupakan tanggung jawab dunia industri terhadap pendidikan. Regulasi yang mengatur keterlibatan dana masyarakat industri untuk pendidikan masih belum tampak secara nyata, hanya perusahaan besar baik BUMN maupun swasta yang telah menyisikan laba produksinya untuk dana pendidikan. Sedangkan dana masyarakat yang diperoleh dari alumni sangat dipengaruhi oleh kepedulian alumni terhadap pengembangan kualitas pendidikan di almamaternya.

#### 4) Sumber Dana Lainnya

Sumber dana lainnya adalah beberapa sumber dana yang diperoleh dari usaha sekolah mendapatkan pemasukan tambahan. Usaha untuk mendapatkan *income* tambahan dilakukan oleh smk diantaranya adalah unit produksi (UP) sekolah baik dalam bentuk produk barang maupun layanan jasa kepada masyarakat. Disamping itu, hasil kerjasama dengan dunia usaha dan industri akan meberikan kontribusi dana baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses pembelajaran disekolah. Konsep UP bagi SMK adalah merupakan suatu sarana pembelajaran, melatih siswa dan guru untuk berwirausaha sebagaimana yang dilakukan oleh dunia usaha dan industri dengan

maksud memberi dukungan operasional sekolah meskipun UP tidak berorientasi terhadap keuntungan semata.

#### 5) Dana Operasional SMK

Sebagaimana tujuan pendidikan kejuruan (SMK) adalah untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja di dunia usaha dan industri yang relevan dengan program studinya. Merujuk pada tujuan tersebut, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan tentunya mengemban tugas yang berat kaitannya dengan membentuk kompetensi lulusan sesuai dengan permintaan dunia usaha dan industri. SMK sebagai penyelenggara pendidikan untuk membentuk kompetensi tersebut membutuhkan sumber daya yang besar, hal tersebut disebabkan oleh karena pembentukan kompetensi di SMK meliputi aspek kompetensi *kognitif*, *affectiv*, dan *psikomotoric*, dalam hal ini SMK lebih menitik beratkan kepada aspek *psikomotoric*. Dengan demikian, proses pembelajaran praktik lebih dominan dari pada pelajaran teori.

Pendidikan di tingkat SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia, dalam penyelenggaraan pendidikan tentunya mengacu kepada kriteria standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang diatur dalam PP Nomor 19 Tahun 2005. Lingkup standar nasional pendidikan meliputi : a) standar isi, b) standar proses, c) kompetensi lulusan, d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, e) standar sarana dan prasarana, f) standar pengelolaan, g) standar pembiayaan, dan h) standar penilaian pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di SMK yang mengacu kepada standar minimal tersebut, tentunya dapat di edtimasi berapa besarnya biaya minimal operasional SMK untuk mencapai kriteria minimal dalam standar nasional tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi S (2006: 181-249) menyebutkan bahwa proporsi terbesar anggaran SMKN adalah untuk membayar gaji guru/pegawai, yaitu antara 78-80% dari total RAPBS, dan selebihnya adalah untuk non gaji, terutama untuk membiayai kegiatan PBM/KBM. Dari seluruh dana yang tercatat dalam RAPBS, sebagian besar dana yang diperoleh sekolah adalah bersumber dari pemerintah (78,9%), dari orangtua peserta didik sebagai tanggung jawab keluarga melalui iuran rutin bulanan (SPP) dan sejenisnya sebesar 16,9%. Sedangkan sisanya sebesar 4,2% sumber dana dari masyarakat dan donatur lainnya. Gambaran lengkap perkiraan satuan biaya total per sekolah yang menunjuk pada seluruh atau sebagian besar dana yang berputar disekolah dan untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan di SMKN disajikan dalam

Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Satuan Biaya Pendidikan Peserta Didik SMKN Tahun 2000/2001**

No	Sumber Dana	Satuan Biaya Per Sekolah (Rp)	Satuan Biaya Per Peserta Didik (Rp)	Persen (%)
1	Subsidi Pemerintah	747.105.930	955.378	27,6%
2	Kontribusi Masyarakat	39.931.539	51.063	1,5%
3	Sumbangan Lainnya	74.127.883	94.793	2,7%
4	Keluarga Peserta Didik	1.851.059.688	2.367.084	68,2%
	Total	2.712.224.040	3.468.318	100%

Sumber: Dedi Supriadi, 2010.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut diatas, dapat mencerminkan estimasi biaya minimal penyelenggaraan pendidikan kejuruan di tingkat SMK khususnya yang berstatus Negeri. Kelemahan dari data hasil penelitian tersebut adalah tidak menyebutkan kelompok bidang keahlian SMK, estimasi secara kasar biaya penyelenggaraan pendidikan SMK untuk kelompok bidang keahlian teknologi dan industri lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya. Asumsi tersebut didasarkan pada besarnya biaya investasi peralatan praktik laboratorium dan bengkel serta operasional praktiknya. Penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisa pendanaan penyelenggaraan pendidikan di SMK khususnya bidang teknologi dan industri.

### **c. Kategori biaya pendidikan**

Sekolah sebagai sistem social merupakan suatu sistem yang sangat kompleks. Keterkaitan antara proses pendidikan dengan lingkungannya akan selalu terus-menerus berlangsung. Penegasan studi tentang biaya pendidikan sebagai salah satu kajian proses produksi pendidikan tidak dapat dilepaskan dari keterkaitannya dengan lingkungan. Produser pendidikan akan melihat konsep biaya dari sejumlah pengeluaran yang memang harus dikeluarkan oleh Badan pendidikan sebagai biaya pendidikan dan besar kecilnya akan dipengaruhi oleh lingkungan seperti tingkat pendapatan Negara, kepadatan penduduk, dan lain sebagainya. Sedangkan dari sudut konsumen pendidikan melihat bahwa konsep biaya merupakan suatu pengeluaran keluarga untuk membiayai sekolah anaknya yang kemampuannya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan keluarga tersebut. Ada beberapa macam jenis biaya pendidikan (Moch. Idochi Anwar, 2003: 140-145) berikut ini.

### 1) Biaya langsung dan biaya tidak langsung

Di dalam proses pendidikan terdapat pengorbanan-pengorbanan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Dimana biaya pendidikan ini akan secara langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan. Biaya yang demikian ini dapat dikategorikan dalam (a) biaya langsung: gaji guru dan pegawai sekolah, pembelian buku, bahan-bahan perlengkapan seperti bangku sekolah, dan sebagainya. Biaya langsung ini terwujud dalam pengeluaran yang secara langsung membiayai penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kategori biaya yang lain, yang ada dalam penyelenggaraan pendidikan dikenal juga (b) biaya tak langsung, yaitu biaya yang umumnya meliputi hilangnya pendapatan peserta didik karena sedang mengikuti pendidikan atau lebih dikenal sebagai bebasnya beban pajak karena sifat sekolah yang tidak mencari keuntungan atau bebasnya sewa perangkat sekolah yang tidak dipakai secara langsung dalam proses pendidikan.

### 2) *Private costs* dan *social costs*

Disamping pembagian jenis biaya menurut kategori biaya langsung dan biaya tidak langsung dikenal juga pembagian jenis biaya menurut kategori *Private Cost* dan *Social Cost*. *Private Costs* adalah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk membiayai sekolah anaknya dan termasuk di dalamnya. Sedangkan sejumlah biaya yang dibayar masyarakat untuk pembiayaan sekolah termasuk dalam *social cost*. Jadi *social cost* dapat dikatakan sebagai biaya publik yaitu sejumlah biaya sekolah yang dibayar masyarakat.

### 3) *Monetary* dan *non monetary costs*

*Monetary cost* mungkin dapat berupa biaya langsung, biaya tak langsung yang mungkin dibayar oleh masyarakat ataupun oleh perorangan. Dengan kata lain bahwa biaya *monetary* adalah nilai pengorbanan yang terwujud dalam pengeluaran uang. Sedangkan *non monetary cost* adalah nilai pengorbanan yang tidak diwujudkan dengan pengeluaran uangan seperti biaya yang diperhitungkan dimana seorang siswa tidak mengambil kesempatan waktu senggangnya untuk bersenang-senang tetapi untuk membaca buku.

## **d. Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan**

Penyelenggaraan pendidikan kejuruan secara umum diasumsikan memerlukan biaya yang lebih besar daripada bentuk pembelajaran lainnya sebagaimana tingginya biaya penyelenggaraan pendidikan kejuruan tersebut dikarenakan oleh adanya pembentukan *skill-competencies* melalui pembelajaran praktik lebih besar dibandingkan *cognitive-competencies* yang diberikan melalui teori. Penyelenggaraan pembelajaran praktik memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan pembelajaran teori, hal tersebut disebabkan oleh adanya biaya yang diperlukan untuk membeli peralatan praktik, bahan praktik, perawatan peralatan, gaji instruktur, dan untuk pembelian sumber energi.

Biaya pendidikan adalah semua biaya atau pengeluaran yang tidak hanya untuk kegiatan periode saat ini saja (biaya operasional personalia dan non-personalia), tetapi juga untuk belanja pada periode yang akan datang. Pembiayaan juga termasuk untuk membangun prasarana gedung dan peralatan baru, pembelian peralatan, peningkatan dan renovasi, dan perawatan. Disamping

itu, depresiasi bangunan dan peralatan selama periode berjalan juga diperhitungkan dalam pembiayaan saat ini.

Pembiayaan penyelenggaran pendidikan kejuruan dapat disimpulkan sejumlah uang yang dikeluarkan atau dibelanjakan oleh sekolah untuk berbagai keperluan operasional atau penyelenggaraan pendidikan yang meliputi biaya: investasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, operasi tenaga personalian (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) serta non-personalia, peningkatan kemampuan profesional guru, pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengelolaan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sertifikasi dan kegiatan supervisi.

#### **e. Pembiayaan Pendidikan Model BOS SMK**

##### 1) Pengertian BOS SMK

BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Kemudian BOS SMK adalah program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke Sekolah Menengak Kejuruan dimana besaran dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah. Dana BOS SMK digunakan untuk membantu sekolah memenuhi biaya operasional sekolah non personalia.

##### 2) Tujuan BOS SMK

Secara umum program BOS SMK bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat.

Tujuan khusus BOS SMK sebagai berikut:

- a) Membantu biaya operasional sekolah.
- b) Mengurangi angka putus sekolah siswa SMK.
- c) Meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) siswa SMK.
- d) Mewujudkan keberpihakan pemerintah (*affirmative action*) bagi siswa SMK dengan cara meringankan biaya sekolah.
- e) Memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk mendapatkan layanan yang terjangkau dan bermutu.

### 3) Sasaran BOS SMK

Sasaran program adalah SMK negeri dan swasta di seluruh Indonesia. besar bantuan persekolah diperhitungkan dengan satuan biaya Rp. 60.000/siswa/semester.

### 4) Nilai Bantuan BOS SMK

Nilai bantuan BOS SMK yaitu (a) R-BOS Rp. 60.000/siswa/semester, dan (b) BOS Rp. 500.000 persiswa/semester.

### 5) Pemanfaatan Dana BOS SMK

Adapun pemanfaatan dana BOS SMK sesuai Permendiknas No. 69 Tahun 2009 sebagai berikut:

- (a) Pembelian / penggandaan buku teks pelajaran.
- (b) Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- (c) Penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian.
- (d) Pembelian peralatan pendidikan.
- (e) Pembelian bahan habis pakai.

- (f) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ekstrakurikuler.
- (g) Penyelenggaraan uji kompetensi.
- (h) Penyelenggaraan praktek kerja industri.
- (i) Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah.
- (j) Langganan daya dan jasa lainnya.
- (k) Kegiatan penerimaan siswa baru.
- (l) Penyusunan dan pelaporan.

Sumber : Petunjuk teknis BOS SMK tahun 2013.

#### **4. Kompetensi Siswa**

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi seseorang selalu berproses dan meningkat jika melakukan kegiatan atau pekerjaan yang membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Terdapat tiga hal pokok yang tercakup dalam pengertian kompetensi, yaitu:

- a. Kompetensi merupakan gabungan berbagai karakteristik individu. Kompetensi tidak terdiri dari satu karakteristik saja. Kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik dasar lainnya dari individu.
- b. Kompetensi selalu berkaitan dengan kinerja/ perilaku. Kompetensi tampil dalam bentuk kinerja/ perilaku yang dapat diobservasi dan diukur

(*measurable*). Jika potensi yang belum ditampilkan dalam bentuk perilaku yang dapat observasi/diukur tidak dapat dikategorikan sebagai kompetensi.

c. Kompetensi merupakan kriteria yang mampu membedakan mereka yang memiliki kinerja yang unggul dan yang rata-rata. Kompetensi bukan sekedar aspek-aspek yang menjadi prasyarat suatu jabatan, tetapi merupakan aspek-aspek yang menentukan optimalitas keberhasilan kinerja. Hanya karakteristik-karakteristik yang mendasari kinerja yang berhasil/efektif yang dapat dikategorikan sebagai kompetensi. Demikian karakteristik yang mendasari kinerja yang tidak efektif juga tidak dapat dikategorikan ke dalam kompetensi.

Kompetensi dapat diperoleh melalui belajar, kegiatan belajar memungkinkan individu memperoleh berbagai kemampuan, kecakapan, keterampilan, serta sikap dan perilaku. Bagi seorang siswa, belajar memainkan peranan penting, terutama dalam meneruskan kompetensi dan kebudayaan pada generasi penerus. Lingkungan dapat menjadi sumber kompetensi yang sangat luas bagi individu selama individu tersebut mau memanfaatkan energi pikirannya terhadap hal-hal yang ditemui di lingkungan.

MC Ashan (1990: 38), berpendapat bahwa "*Competence is a knowladge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become, part of this or being to the extent he or she can satisfactory perform particular cognitive, affective and pshycomotoric behaviors*". Pernyataan tersebut mengemukakan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang menjadi bagian dari dirinya. Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai wujud dari kompetensi yang ada pada diri seseorang tersebut dapat

mendukung seseorang dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya, dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan seseorang baik pengetahuan, keterampilan akan suatu subjek/ materi yang telah diperoleh dari suatu proses belajar yang dapat dilihat dari 3 macam aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kompetensi adalah perpaduan antara pengetahuan, kemampuan dan penerapan kedua hal tersebut dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja. Kompetensi dari seseorang terpengaruh dari faktor bawaan setiap individu, seperti motif, sikap, kepentingan. Kompetensi dari seseorang selain dipengaruhi oleh faktor bawaan, tentunya juga didukung dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, kepentingan pribadi seseorang dan didukung oleh faktor pendidikan. Jadi secara garis besarnya, kompetensi khususnya kompetensi bagi siswa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang khususnya para siswa baik berupa pengetahuan, kemampuan, maupun keterampilan untuk melakukan suatu tugas tertentu khususnya di lapangan kerja yang merupakan hasil dari proses pereduksian antara bawaan lahir seseorang dan didukung oleh adanya pendidikan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Syamsudin (2009) dengan judul "Pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu hasil belajar melalui mutu proses belajar mengajar pada sekolah menengah pertama di kabupaten asahan". Hasil penelitian ini membuktikan pada model pertama bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap mutu hasil belajar dengan variasi yang terjelaskan yang dinyatakan dalam  $R^2$ . Model kedua menyimpulkan biaya pendidikan berpengaruh terhadap mutu proses belajar mengajar dengan variasi yang terjelaskan yang dinyatakan dalam  $R^2$ . pada model ketiga mutu proses belajar mengajar berpengaruh terhadap mutu hasil belajar dengan variasi yang terjelaskan pada  $R^2$ . Sedangkan pada model keempat nilai pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap mutu hasil belajar menunjukkan nilai negatif, akan tetapi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap mutu hasil belajar melalui intervening variabel mutu proses belajar mengajar.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Wisnu Pura, Wijayanto (2012) dengan judul "*studi pembiayaan pendidikan smk di kota yogyakarta*" Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya pendidikan SMK kelas X, XI dan XII di kota Yogyakarta (Sig. 0,118 > 0,05).

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Syutria Karla Gorung (2013) dengan judul "pengaruh sumber pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Touluaan". Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa signifikan dipengaruhi oleh biaya pendidikan. Selain

faktor biaya pendidikan, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat keseriusan para siswa maupun faktor lain, dapat dilihat dari variable Y (prestasi belajar) mempunyai pengaruh yang signifikan, yaitu nilai t hitung = 18,78 dan nilai t table = 0.00068. Ini berarti t hitung > dari t table (18,78 > 0.00068).

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh biaya pendidikan sekolah terhadah kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL SMK N 1 Sedayu.

Biaya pendidikan sekolah merupakan aspek yang dapat berpengaruh dalam keberhasilan komptensi siswa khususnya pada kelompok mata pelajaran produktif. Untuk mencapai suatu kriteria kompetensi siswa diperlukan beberapa faktor yang salah satunya biaya pendidikan sekolah yang berguna untuk memfasilitasi siswa dalam hal belajar mengajar seperti pembelian dan perbaikan peralatan praktikum, perbaikan ruang praktikum, pembelian alat tulis kantor untuk keperluan pembelajaran dikelas maupun di ruangan praktikum serta membangun fasilitas sarana penunjang siswa seperti tempat ibadah, tempat olahraga, perpustakaan dan lain-lain.

Sebaliknya jika sekolah belum memenuhi mencukupi maka akan berdampak kurangnya pengetahuan siswa terhadap kompetensi siswa itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut biaya pendidikan sekolah sangat berpengaruh terhadap kompetensi siswa khususnya pada kelompok mata pelajaran produktif.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun yaitu Pembiayaan pendidikan sekolah berpengaruh terhadap kompetensi siswa kelas xii pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL di SMK N 1 Sedayu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, tata hubung antar variabel, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

#### **A. Desain Penelitian**

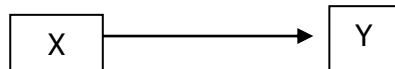
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang mempunyai sasaran mencari dan menggambarkan tentang pembiayaan pendidikan sekolah, dan kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK 1 Sedayu. Berdasarkan pada permasalahan, yaitu menurut variabel yang ada, maka penelitian ini adalah pendekatan non eksperimental atau *ex post facto* karena tidak memberi perlakuan kepada variabel sehingga tidak menimbulkan gejala baru. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu, tepatnya di kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang beralamat di Argomulyo pos Kemasuk Bantul Yogyakarta 55753. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan September dan Oktober 2013.

#### **C. Tata Hubung Antar variabel**

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma jalur dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut ini adalah gambar tata hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat:



Gambar 1. Tata Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X = Pembiayaan Pendidikan Sekolah  
 Y = Kompetensi Siswa Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII, program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL) di SMK 1 Sedayu yang berjumlah 105 orang. Program keahlian TITL di SMK 1 Sedayu dibagi menjadi 3 kelas, yaitu TITL A yang berjumlah 34 orang siswa, TITL B berjumlah 36 orang siswa dan TITL C berjumlah 35 orang siswa.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan dari anggota populasi secara sembarang acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 83 orang yang didapat berdasarkan rumus Slovin bahwa jumlah sampel ( $n$ ) =  $N / 1 + Ne^2$ . Dimana  $n$  = jumlah sampel,  $N$  = jumlah populasi dan  $e$  adalah batas toleransi. Pada penelitian ini populasi berjumlah 105 orang dengan mengambil tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel  $n = 105 / 105 (0,05)^2 + 1 = 83,2$  dibulatkan menjadi 83.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam

penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahanya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini terdapat dua buah variabel. Variabel-varibel tersebut terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Masing-masing variabel tersebut antara lain :

1. Pembiayaan Pendidikan Sekolah (X)

Pembiayaan pendidikan sekolah dalam penelitian ini merupakan pembiayaan yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan di bidang mata pelajaran produktif pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL) yang meliputi gaji guru, pengadaan sarana ruang belajar, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan serta penggunaan berbagai sumber dana bantuan seperti dana BOS SMK, SPP, dan BOMM secara efektif dan efisien.

2. Variabel terikatnya adalah Kompetensi Siswa (Y).

Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari. Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sebagai wujud dari kompetensi yang ada pada diri seseorang tersebut dapat mendukung seseorang dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan

psikomotor dengan sebaik-baiknya, dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan seseorang baik pengetahuan, keterampilan akan suatu subjek/ materi yang telah diperoleh dari suatu proses belajar yang dapat kita lihat dari 3 macam aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai pengumpulan data yang diambil. Metode angket ini digunakan untuk mengungkapkan data pembiayaan pendidikan sekolah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tertutup, yaitu responden menjawab pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Penelitian ini juga menggunakan observasi dan dokumentasi untuk pengambilan data pada variabel bebasnya dan juga untuk kompetensi siswa kelas XII program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dokumentasi nilai raport digunakan untuk data kompetensi siswa. Data yang digunakan adalah nilai yang sudah diolah oleh guru berupa nilai akhir dari semester ganjil dan semester genap siswa. Nilai akhir semester ganjil dan semester genap tersebut sudah mencakup 3 ranah kompetensi, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini disebabkan karena kompetensi siswa ditinjau dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif secara keseluruhan.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

<b>Variabel</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Responden</b>
X	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa
Y	Dokumentasi	Guru

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk menggali atau mengungkap indikator pembiayaan pendidikan sekolah yang dilihat dari persepsi siswa.

#### **G. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh biaya pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif. Angket disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skala *likert* dengan empat alternatif tersebut tercantum dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Skala *Likert* Empat Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
1	Sangat Setuju/ Selalu	4
2	Setuju/ Sering	3
3	Tidak Setuju/ Jarang-jarang	2
4	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1

Pembuatan instrumen penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Pembuatan kisi-kisi instrumen bertujuan supaya angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap bagaimana pengaruh biaya pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasar kisi-kisi instrumen yang

disediakan dengan subjek yang diteliti. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dicantumkan dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Lingkup Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptif
Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	Pembiayaan Pendidikan Sekolah	Pembelian peralatan praktikum
		Pembelian buku pelajaran
		Pembelian alat tulis kantor
		Pembangunan ruang ekstrakurikuler
		Pembangunan gedung atau ruang praktikum
		Pembangunan ruang perpustakaan
		Pembangunan fasilitas olahraga
		Pembangunan tempat ibadah
		Pembangunan ruang kelas atau praktikum
		Perbaikan peralatan praktikum
		Transparansi penggunaan dana SPP, BOS, BOM
		Mengadakan pelatihan kerja
		Penggunaan dana SPP, BOS, BOM
	Peningkatan Kompetensi Siswa	Peralatan praktikum untuk meningkatkan keterampilan siswa
		Perbaikan ruang kelas atau praktikum untuk meningkatkan kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar

Variabel	Indikator	Deskriptif
		Perbaikan peralatan praktikum untuk meningkatkan keterampilan siswa
		Buku pelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa
		Perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pada mata pelajaran produktif
		Fasilitas olahraga untuk meningkatkan bakat olahraga siswa
		Tempat ibadah untuk meningkatkan nilai religius dalam diri siswa
		Ruang ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa
		Penggunaan media pembelajaran untuk proses belajarn mengajar
		Penggunaan media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku
		Fasilitas belajar untuk mendukung proses belajar mengajar
		Pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan kerja di lapangan

Uraian lengkap kisi-kisi instrumen yang valid dan butir yang gugur dapat dilihat pada Lampiran 2.

## **H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini uji validitas terdiri dari 2 macam yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Untuk instrumen yang tes validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan.

Uji instrumen non tes validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY dan Guru SMK 1 Sedayu. Langkah-langkah pembuatan instrumen sebagai berikut:

- a. Setelah instrumen dikonstruksi kemudian dibuat kisi-kisi, dan butir-butir item. Butir-butir instrumen berupa sejumlah pertanyaan untuk mengungkapkan data-data pada masing-masing variabel penelitian. Butir-butir item instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun sesuai dengan teori relevan.
- b. Instrumen dan kisi-kisinya di konsultasi kepada dosen pembimbing (*Expert judgement*) sekurang-kurangnya 2 orang dan 1 orang Guru SMK 1 Sedayu. Hasil konsultasi dapat dilihat pada Lampiran 3.

c. Setelah dikonsultasi kepada dosen ahli dilakukan pengujian validitas empiris dengan program *statistic versi 19* dan teknik pengukuran dengan rumus product moment dari person. Hasilnya di dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dari *Karl Pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila harga  $r_{hitung}$   $> r_{tabel}$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada Lampiran 4.

Pengujian validitas digunakan untuk menilai koefisien korelasi butir ke total tiap variabel. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 95) butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya  $\geq 0,3$ . Uji coba instrumen dicobakan pada 33 siswa anggota dari populasi, kemudian dilakukan analisis. Data uji coba instrumen dapat dilihat pada Lampiran 4. Analisis data uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan program berbasis komputer. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lainnya yang valid. Hasil analisis dari uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 4, dan dirangkum dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Pembimbingan Pendidikan Sekolah	40	3	16, 21, 35	37

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menunjukkan ketetapan hasil pengukuran dari penggunaan instrumen penelitian dalam pengambilan data. Instrumen penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dalam beberapa kali pengukuran terhadap

subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan.

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah  $> 0,7$ . Dalam penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi disajikan pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Riduwan (2009:124)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien yang dirangkum pada Tabel 7 dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 5.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
Pembiayaan Pendidikan Sekolah	0.945	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, koefisien reliabilitas untuk variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

## **Metode Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Uji persyaratan analisis dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data yang secara random.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Identifikasi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai *2-tailed significance*. Menurut Muhammad Nisfiannoor (2009: 93) cara menguji normalitas yaitu bila probabilitas (p) > 0,05 maka data normal, apabila probabilitas (p) < 0,05 maka data tidak normal. Perhitungan hasil untuk uji normalitas pada lampiran 6.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi atau signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05 (Haryadi Sarjono, 2011: 80). Perhitungan hasil uji linieritas pada lampiran 7.

### **2. Analisis Data Deskriptif**

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut ini.

- a. Penyekoran jawaban.
- b. Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
- c. Pengelompokan skor yang didapat.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap variabel, yaitu pembiayaan pendidikan sekolah disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standart Deviation Ideal* yang diperoleh.

Menurut Djemari Mardapi (2008:123), identifikasi kecenderungan skor masing-masing variabel menggunakan rerata ideal ( $M_i$ ), dan simpangan baku ideal ( $S_{Di}$ ) tiap-tiap variabel. Kecenderungan skor didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Tabel Distribusi Data

<b>Kecenderungan skor</b>	<b>Keterangan</b>
$Skor \geq Mi + 1.SDi$	Sangat Tinggi
$Mi + 1.SDi > Skor \geq Mi$	Tinggi
$Mi > Skor \geq Mi - 1.SDi$	Rendah
$Skor < Mi - 1.SDi$	Sangat Rendah

Keterangan:

- 1)  $M_i$  = Rerata / mean ideal
- 2)  $SDi$  = Standar Deviasi Ideal

Perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal dengan rumus berikut.

$M_i = 1/2 ( \text{Skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah} )$

$SD_i = 1/6 ( \text{Skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah} )$

Perhitungan kecenderungan variabel selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 8.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan uji linieritas. Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi sederhananya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = Subjek variabel terikat yang diprediksikan.

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  = Koefisien regresi.

$X$  = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Hipotesis ini menunjukkan hubungan sederhana antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga untuk pengujian hipotesis ini digunakan analisis regresi sederhana. Perhitungan hasil uji hipotesis ada pada lampiran 9. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Haryadi Sarjono dan Winda Julianta (2011: 101) adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau signifikan  $\geq 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan semua data yang diperoleh selama penelitian dan analisisnya. Data penelitian diperoleh dari perhitungan skor yang didapat melalui instrumen penelitian berupa angket yang disebarluaskan kepada siswa kelas XII SMK N 1 Sedayu Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) tahun ajaran 2013/2014.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini membahas dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu pembiayaan pendidikan sekolah (X), dan variabel terikatnya yaitu kompetensi siswa (Y). Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMK N 1 Sedayu Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

Data yang diperoleh dari angket berupa skor item pernyataan atau pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan, tabulasi data dapat dilihat pada Lampiran 4. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisa deskriptif, uji normalitas dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

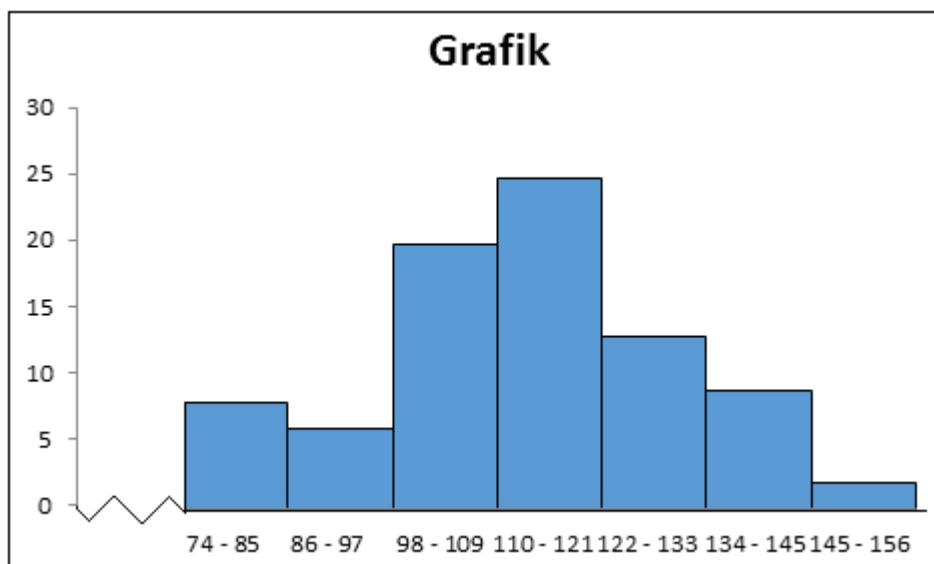
Deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan kategori kecenderungan penelitian dari setiap variabel. Selain itu juga diuraikan pengujian persyaratan analisis, meliputi uji normalitas, dan uji linieritas yang dilanjutkan dengan uraian pengujian hipotesis.

## 1. Deskripsi Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data variabel pembiayaan pendidikan sekolah (X), didapat nilai rerata (*Mean*) 112,93, modus (Mo) 118, median (Me) 114, standar deviasi (SD) 17,13 dengan nilai maksimum 148 dan nilai minimum 74. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilakukan perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan grafik histogramnya. Perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 8, didapatkan jumlah kelas interval 7 dengan panjang kelas 11. Tabel distribusi frekuensi dan diagram *pie* dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 2 sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	74 – 85	8	9,64%
2	86 – 97	6	7,23%
3	98 – 109	20	24,11%
4	110 – 121	25	30,12%
5	122 – 133	13	15,66%
6	134 – 145	9	10,84%
7	145 – 156	2	2,40%
Jumlah		83	100%



Gambar 2. Grafik Histogram variabel pembiayaan pendidikan sekolah

Data pada variabel pembiayaan pendidikan sekolah didapatkan melalui pengisian angket yang terdiri dari 37 butir pernyataan oleh siswa. Setiap butir pernyataan mempunyai bobot penilaian antara 1 sampai dengan 4, maka dapat diperoleh hasil skor ideal yang dijadikan dasar kategori kecenderungan variabel pembiayaan pendidikan sekolah. Perhitungan kategori kecenderungan variabel pembiayaan pendidikan sekolah dapat dilihat pada Lampiran 9, dirangkum dalam Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kategori Kecenderungan Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	$X < 74$	Rendah	1	1,2 %
2	$92,5 > X \geq 74$	Kurang	9	10,8 %
3	$111 > X \geq 92,5$	Cukup	28	33,7 %
4	$X \geq 111$	Tinggi	45	54,2 %
Total			83	100%

Berdasarkan deskripsi data instrumen pembiayaan pendidikan sekolah yang ditampilkan pada Tabel 10 diatas dapat diketahui 54,2% siswa menyatakan pembiayaan pendidikan sekolah termasuk dalam kategori tinggi (sangat baik). 33,7% siswa menyatakan pembiayaan pendidikan sekolah termasuk dalam kategori cukup. 10,8% siswa menyatakan pembiayaan pendidikan sekolah termasuk dalam kategori kurang. 1,2% siswa yang menyatakan pembiayaan pendidikan sekolah termasuk dalam kategori kurang (buruk). Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (54,2%) menyatakan pembiayaan pendidikan sekolah termasuk dalam kategori tinggi atau sangat baik.

## **2. Deskripsi Variabel Kompetensi Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data variabel kompetensi siswa (Y) yang dapat dilihat pada Lampiran 8, didapat nilai rerata (*Mean*) 78,006, modus (Mo) 78,50, median (Me) 78,25, standar deviasi (SD) 1,63, dengan nilai maksimum 80,25 dan nilai minimum 74.

Penentuan kecenderungan skor variabel kompetensi siswa seluruh mata pelajaran produktif diperoleh berdasarkan pedoman penilaian di SMK 1 Sedayu Bantul. Pedoman ini digunakan pada semua mata pelajaran. Pengkategorian kecenderungan skor pada mata pelajaran produktif dan distribusi frekuensi data variabel kompetensi siswa dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Kompeten =  $X \geq 75$

Belum Kompeten =  $X < 75$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kompetensi Siswa

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	85 - 100	-	-	Sangat Baik
2	70 - 84	81	97,5%	Baik
3	55 - 69	2	2,5%	Cukup
4	40 - 54	-	-	Kurang
5	0 - 34	-	-	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>100 %</b>	

Berdasarkan acuan pengkategorian nilai di atas, skor variabel kompetensi siswa mata pelajaran produktif dapat dikategorikan ke dalam 2 kelas yang dirangkum dalam Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Kecenderungan Skor Kompetensi Siswa

No.	Standar Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
1	$X \geq 75$	81	97,59	Kompeten
2	$X < 75$	2	2,41	Belum Kompeten
Total		83	100	

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa dari sampel 83 siswa kelas XII SMK 1 Sedayu Bantul terdapat sebanyak 81 siswa (97,59%) yang memiliki nilai kualifikasi kompeten, dan sebanyak 2 siswa (2,41%) yang memiliki nilai kualifikasi belum kompeten. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian (97,59%) siswa yang memiliki nilai dengan kualifikasi kompeten.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$  ( $p$  lebih besar 0,05). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 6 dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	Probabilitas (Sig)	Keterangan
1	Pembentukan pendidikan sekolah	0,401	Normal
2	Kompetensi siswa	0,127	Normal

Berdasarkan harga probabilitas yang ditampilkan pada Tabel 12 di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- Nilai signifikansi (p) variabel pembentukan pendidikan sekolah (X) adalah  $0,905 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi (p) variabel kompetensi (Y) adalah  $0,401 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Lampiran 7 dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Model hubungan	Signifikansi	Keterangan
1	Pembentukan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa	0,530	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas yang ditampilkan pada Tabel 13 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi hubungan antara variabel pembentukan pendidikan sekolah (X), dan kompetensi siswa (Y) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

## C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL).

Ha: Terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL).

Berdasarkan analisis regresi sederhana antara variabel pembiayaan pendidikan sekolah (X) terhadap variabel kompetensi siswa (Y) diperoleh hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada Lampiran 9 dan rangkuman dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X Terhadap Y

No	Variabel	Koefisien
1	Pembiayaan pendidikan sekolah (X)	0,008
2	Konstanta	0,777
4	$R^2$	0,095
5	$F_{hitung}$	8,545

Berdasarkan data yang ada pada Tabel 14 di atas dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pertama adalah sebagai berikut.

a. Membuat persamaan garis regresi sederhana

Berdasarkan hasil analisis yang yang dirangkum dalam Tabel 14, diketahui nilai konstanta (a) = 0,777 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,008, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya. Persamaan regresi sederhananya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}Y &= a + Bx \\&= 0,777 + 0,008x\end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta 0,777 yang berarti apabila tidak ada kenaikan nilai pada pembiayaan pendidikan sekolah (X), maka nilai untuk kompetensi siswa (Y) sebesar 0,777. Koefisien regresi dalam persamaan tersebut adalah 0,008 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai pembiayaan pendidikan sekolah maka nilai pada kompetensi siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,008 poin.

b. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_a$  dan  $H_0$  dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  serta melihat nilai signifikansi.  $H_a$  diterima jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .  $H_0$  diterima jika nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,96 menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 82 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,545 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,96 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan

pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL).

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari kompetensi siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis yang dirangkum dalam Tabel 14, diketahui nilai  $R^2 = 0,095$  (9,5%). Nilai  $R^2$  sebesar 9,5% tersebut berarti bahwa perubahan pada variabel kompetensi siswa yang dipengaruhi oleh pemberian pendidikan sekolah sebesar 9,5%, dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel program pemberian pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa dan gambaran masing-masing variabel pada mata pelajaran produktif program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Uraian sebelumnya telah dikemukakan hasil perhitungan untuk deskripsi data masing-masing variabel beserta perhitungan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Pemberian Pendidikan Sekolah**

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket dapat diketahui hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif bahwa sebagian besar siswa (54,2%) menganggap pentingnya pemberian pendidikan sekolah bagi kompetensi siswa kelas XII TITL SMK 1 Sedayu Bantul dan termasuk dalam kategori tinggi atau sangat baik. Berdasarkan gambar 4 diatas dapat diketahui

penyebaran kategori data variabel pembiayaan pendidikan sekolah. Sebagian kecil siswa menganggap rendahnya peran pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa yaitu sebesar 1,2%, dan sebanyak 10,7% siswa menganggap pembiayaan pendidikan sekolah berperan kurang terhadap kompetensi siswa. Kemudian sebesar 33,7% siswa menganggap cukup terhadap pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum pembiayaan pendidikan sekolah berperan cukup penting untuk meningkatkan kompetensi mata pelajaran produktif siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Hasil analisis data dapat diuraikan bahwa pembiayaan pendidikan sekolah yang diberikan kepada siswa harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam pembiayaan pendidikan sekolah tersebut, agar permasalahan siswa dapat terpecahkan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi siswa.

## 2. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah terhadap hasil kompetensi pada mata pelajaran Produktif kelas XII TITL di SMK 1 Sedayu Bantul.

Pembiayaan Pendidikan Sekolah memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa pembiayaan pendidikan sekolah penting peranannya dalam meningkatkan kompetensi siswa, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang

hasilnya menunjukan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Berdasarkan analisis data pada data yang diperoleh dari penyebaran angket pada 83 siswa kelas XII, diketahui bahwa pembiayaan pendidikan sekolah berpengaruh terhadap kompetensi siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil uji regresi sederhana didapatkan persamaan regresi  $Y = 0,777 + 0,008X$ , dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,545.

Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program kehalian teknik instalasi tenaga listrik (TITL). Persamaan tersebut juga menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai pembiayaan pendidikan sekolah (X) maka nilai pada kompetensi siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,008 poin. Nilai  $F_{hitung}$  yang sebesar 8,545 dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ , dalam hal ini  $F_{tabel}$  sebesar 3,96 menggunakan taraf signifikansi 5% df pembilang = 1 (jumlah variabel – 1), serta df penyebut = 82 (jumlah data – jumlah variabel). Nilai  $F_{hitung}$  yaitu 8,545 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,96 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,095 atau sebesar 9,5%. Pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa dibawah 50% dan masih tergolong rendah, disebabkan karena pengadaan fasilitas atau sarana pembelajaran bagi siswa di

sekolah sangat kurang dikarenakan masih ada siswa, yang praktikum menggunakan alat praktikum pada satu alat untuk beberapa siswa, hal ini menyebabkan kurang efektif dalam kegiatan praktikum. Pihak sekolah menganggap bahwa kebutuhan fasilitas atau sarana belajar sudah cukup layak akan tetapi masih terdapatnya kegiatan pembelajaran yang kurang efektif pada praktikum siswa, dikarenakan masih minimnya peralatan praktikum yang memadai dan masih mahalnya alat praktikum untuk siswa tersebut dalam proses pembelajaran sehingga untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa berkurang akibat keterbatasan alat praktikum belajar. Kenyataannya masih banyak keterbatasan dalam memenuhi fasilitas atau sarana belajar di sekolah tidak mencukupi untuk menjawab permasalahan siswa.

Usaha yang dapat dilakukan agar terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi mata pelajaran produktif siswa, yaitu dengan: (1) Perlu adanya transparansi atau keterbukaan dalam pembiayaan pendidikan sekolah, (2) Peningkatan fasilitas atau sarana belajar siswa seperti perbaikan perlatan praktikum, pembelian peralatan praktikum, dan buku pelajaran siswa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa, dan (3) Perlu diadakan pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan kerja dilapangan.

Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program kehalian teknik instalasi tenaga listrik (TITL). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Syutria*

*Karla Gorung* (2013) dengan judul “pengaruh sumber pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Touluaan”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa signifikan dipengaruhi oleh biaya pendidikan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Pura Wijayanto tahun 2012 SMK di kota Yogyakarta, dan Syamsudin tahun 2009 di SMP kabupaten Asahan. Kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan berpengaruh terhadap kompetensi siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisa data pada BAB IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian TITL. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai  $F_{hitung} = 8,545$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,96$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), diperoleh persamaan  $Y = 0,777 + 0,008X$  dan besarnya pengaruh pembiayaan pendidikan sekolah terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif sebesar 9,5%. Penerapan pembiayaan pendidikan di SMK 1 Sedayu program keahlian TITL menunjukkan dalam kategori sangat baik, dan kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif dalam kategori baik.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih mempunyai keterbatasan dan kelemahan antara lain sebagai berikut.

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket dan respondennya adalah siswa, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada sekolah lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut.

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMK N 1 Sedayu program keahlian TITL untuk dapat lebih meng-efektifkan pengelolaan dan pembiayaan pendidikan serta adanya keterbukaan masalah pendanaan dan pembiayaan yang dibutuhkan sekolah.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dari angket dengan siswa sebagai responden, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan teknik pengumpulan data yang lain dan juga menambahkan pihak selain siswa seperti orang tua siswa dan guru sekolah sebagai responden.
3. Data variabel pada kompetensi siswa hanya berupa nilai raport siswa, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan sumber data seperti nilai tes pada setiap pelajaran produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

Cohn, E. (1979). *The Economics of Education, revised edition*. Massachusetts: Ballinger Publishing Company.

Coombs, P.H. dan Hallak, J. (1987). *Cost analysis of education, A tool for policy and planning*. London: The World Bank.

Clark D., James H., Aris P., Roberts S., and Ninasapti T. (1998). *Financing of education in Indonesia. Asian development bank and comparative education center*. Hongkong: Yhe University of Hongkong.

Dadang Suhardan, Riduan, dan Enas. (2012). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Dedi, S. (2010). *Satuan biaya pendidikan: Dasar dan menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Depdikbud. (2013). Petunjuk Teknis BOS SMK tahun 2013. Diakses dari <http://dikmen.kemdikbud.go.id/bos/JuknisBOSSMK2013.pdf>, pada tanggal 5 November 2013, Jam 21.00 WIB.

Depdiknas. (2004). Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Diakses dari <http://juniladri.wordpress.com/tag/depdiknas-2004/>, pada tanggal 4 November 2013, Jam 08.00 WIB.

Depdiknas. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2009. Diakses dari [http://www.dikdas.kemdiknas.go.id/application/media/file/permen\\_78\\_2009\\_tentang\\_penyelenggaraan\\_sbi.pdf](http://www.dikdas.kemdiknas.go.id/application/media/file/permen_78_2009_tentang_penyelenggaraan_sbi.pdf), pada tanggal 8 November 2013, Jam 22.00 WIB.

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Direktorat PSMK, Ditjen Mendikdasmen, Kementerian Pendidikan Nasional. (2009). *Panduan pelaksanaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM)*. Jakarta: Direktorat PSMK.

Gasskov, V. (2000). *Managing vocational training systems. A handbook for senior administrators*. Gneva: International Labour Organization.

Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat

Jambi Ekspres. (2013). *Diduga Ada Pungli di SMK*. Diakses dari <http://jambiekspres.co.id>. Pada tanggal 4 November 2013, Jam 21.00 WIB.

La Ode Sarfila. (2013). *Download Juknis Dan Juklat R-BOS SMA/SMK 2013*. Diakses dari <http://jasablogweb99.blogspot.com/2013/01/download-junis-dan-juklat-r-bos.html>. Pada tanggal 5 November 2013, Jam 13.00 WIB.

Lingga POS. (2011). *Dianggarkan RP. 1 Juta, Disalurkan RP. 230 Ribu*. Diakses dari <http://linggapos.com>. Pada tanggal 3 November 2013, Jam 20.05 WIB.

Machmud, S. (July 2008). *Sustainable financing alternatives for vocational high schools*. Makalah disajikan dalam International Conference on VTE Research and Networking 2008. Nurturing Local VTE Research Efforts: A response to global challenges. 7-8 Juli 2008. Inna Grand Bali Beach Hotel. Bali-Indonesia. diakses dari <http://journal.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/3026/419>. Pada tanggal 7 November 2013, Jam 20.02 WIB.

MC, Ashan T. (1990). *Training Needs Assessment Tool : Trainer Guide*. Organization Design and Development, Inc.

Moch. Idochi Anwar, (2003). *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Mohammad Adriyanto, (2011). *16 Prinsip Pendidikan Vokasional Dari Prosser*. Diakses dari <http://1ptk.blogspot.com/2011/11/prinsip-prinsip-pendidikan-vokasional-dari.html>. Pada tanggal 8 November 2013, Jam 22.10 WIB.

Muhammad Nisfianno. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Muljani A. Nurhadi. (1990). *Modul Bahan Kuliah Ekonomi Pendidikan*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat Data dan Informasi Pendidikan Balitbang Depdiknas. (2002). *Pengkajian pembiayaan pendidikan dari masa ke masa*. Jakarta: PDIP Balitbang Depdiknas.

Prosser, C. A. (1950). *Vocational education in a democracy*. Chicago, IL: American Technical Society.

Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sekretaris Negara Republik Indonesia. (1990). *Peraturan pemerintah RI nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah*.

Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kantor Menteri sekretariat Negara.

Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2005). *Peraturan pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*.

Sekretaris Negara Republik Negara Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah RI, Nomor 48, Tahun 2008, Tentang Pendanaan Pendidikan*.

Sekretaris Negara Republik Negara Indonesia. (2006). *Peraturan Pemerintah RI, Nomor 22, Tahun 2006, Tentang Standar Isi*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

Syamsudin. (2009). *Pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu hasil belajar melalui mutu proses belajar mengajar pada sekolah menengah pertama di kabupaten asahan*. Medan: USU.

Syutria Karla Gorung. (2013). *Pengaruh Sumber Pembiayaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Touluaan*. Manado: Unima Press.

Tim PUSLITJAKNOV (Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan). (2008). *Metode penelitian pengembangan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.

Wisnu Pura, Wijayanto. (2012). *Studi Pembiayaan Pendidikan SMK Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.

## **LAMPIRAN 1**

### **SK dan KD**

## **Lampiran 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

### **1. Dasar Kompetensi Kejuruan**

No.	Standar Kompetensi	Dasar Kompetensi
1.	Menganalisis Rangkaian listrik	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Mendeskripsikan konsep rangkaian listrik.</li><li>1.2 Menganalisis rangkaian listrik arus searah.</li><li>1.3 Menganalisis rangkaian listrik arus bolak-balik.</li><li>1.4 Menganalisis rangkaian kemagnetan.</li></ul>
2.	Menggunakan hasil pengukuran	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Mendeskripsikan konsep pengukuran besaran-besaran listrik.</li><li>1.2 Melakukan pengukuran besaran listrik.</li><li>1.3 Menganalisis hasil pengukuran besaran-besaran listrik.</li></ul>
3.	Menafsirkan gambar teknik listrik.	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Menerapkan standarisasi dan normalisasi gambar teknik ketenagalistrikan.</li><li>3.2 Menafsirkan gambar instalasi ketenagalistrikan industri.</li><li>3.3 Menafsirkan gambar berbasis rele dan komputer.</li></ul>
4.	Melakukan pekerjaan mekanik dasar.	<ul style="list-style-type: none"><li>4.1 Mendeskripsikan cara penggunaan peralatan tangan.</li><li>4.2 Mendeskripsikan cara penggunaan peralatan mesin.</li><li>4.3 Menggunakan peralatan tangan dan mesin untuk</li></ul>

		menyelesaikan pekerjaan mekanik listrik.
5.	Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	5.1 Mendeskripsikan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3). 5.2 Melaksanakan prosedur K3.

## 2. Kompetensi Kejuruan

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Memahami dasar-dasar elektronika	1.1 Memahami konsep dasar elektronika. 1.2 Memahami simbol komponen elektronika. 1.3 Memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif. 1.4 Menggambar karakteristik komponen elektronika.
2.	Memahami pengukuran komponen elektronika	2.1 Memahami peralatan ukur komponen elektronika. 2.2 Melakukan pengukuran komponen R. 2.3 Melakukan pengukuran komponen L. 2.4 Melakukan pengukuran komponen C. 2.5 Memahami hasil pengukuran.
3.	Merawat peralatan rumah tangga listrik	3.1 Memahami jenis peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan alat pemanas. 3.2 Memahami prosedur perawatan peralatan rumah tangga listrik menggunakan alat pemanas. 3.3 Memahami jenis peralatan

		<p>rumah tangga listrik yang menggunakan motor.</p> <p>3.4 Memahami prosedur perawatan peralatan rumah tangga listrik menggunakan motor listrik.</p> <p>3.5 Merawat peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan alat pemanas dan motor.</p> <p>3.6 Memahami data sheet komponen peralatan rumah tangga yang menggunakan alat pemanas dan motor.</p>
4.	Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik	<p>4.1 Memahami cara perbaikan peralatan rumah tangga listrik.</p> <p>4.2 Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan alat pemanas dan motor.</p> <p>4.3 Memeriksa hasil perbaikan menggunakan alat ukur multimeter.</p> <p>4.4 Melakukan uji fungsi hasil perbaikan.</p>
5.	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana	<p>5.1 Memahami instalasi penerangan 1 fase.</p> <p>5.2 Menggambar rencana instalasi penerangan.</p> <p>5.3 Memasang instalasi penerangan di luar permukaan.</p> <p>5.4 Memasang instalasi penerangan di dalam permukaan.</p> <p>5.5 Memasang lampu penerangan, termasuk instalasi di dalam armature lampu.</p>

6.	Memasang instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana	<p>6.1 Memahami pemasangan instalasi tenaga listrik 1 fase.</p> <p>6.2 Menggambar rencana instalasi tenaga.</p> <p>6.3 Memasang instalasi tenaga di luar permukaan.</p> <p>6.4 Memasang instalasi tenaga di dalam permukaan.</p> <p>6.5 Memasang kotak kontak 1 fase.</p>
7.	Memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat.	<p>7.1 Memahami instalasi penerangan 3 fase.</p> <p>7.2 Menggambar rencana instalasi penerangan.</p> <p>7.3 Memasang panel hubung bagi instalasi penerangan.</p> <p>7.4 Memasang instalasi kabel dan pemipaan.</p> <p>7.5 Memasang beban listrik penerangan 1 fase dalam sistem 3 fase.</p>
8.	Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat.	<p>8.1 Memahami pemasangan instalasi tenaga listrik 3 fase.</p> <p>8.2 Merencanakan panel hubung bagi 3 fase instalasi tenaga.</p> <p>8.3 Memasang panel hubung bagi 3 fase instalasi tenaga.</p> <p>8.4 Memasang kotak kontak 3 fase.</p>
9.	Memperbaiki motor listrik	<p>9.1 Memahami cara perbaikan motor listrik.</p> <p>9.2 Membongkar kumparan motor.</p> <p>9.3 Melilit kumparan motor.</p> <p>9.4 Memeriksa hasil lilitan kembali.</p>

		9.5 Melakukan uji fungsi motor hasil lilitan ulang.
10.	Mengoperasikan sistem pengendali elektronik	<p>10.1 Memahami prinsip pengoperasian sistem pengendali elektronik.</p> <p>10.2 Merencanakan rangkaian kendali elektronik sederhana.</p> <p>10.3 Membuat rangkaian kendali elektronik sederhana.</p> <p>10.4 Mengoperasikan sistem kendali elektronik.</p> <p>10.5 Memahami data operasi sistem kendali elektronik.</p> <p>10.6 Melakukan tindakan pengamanan pada sistem kendali elektronik yang mengalami gangguan.</p>
11.	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	<p>11.1 Memahami prinsip kerja pengoperasian peralatan pengendali daya tegangan rendah.</p> <p>11.2 Menerapkan prosedur pengoperasian sistem kelistrikan.</p> <p>11.3 Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah.</p> <p>11.4 Memahami data operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah.</p> <p>11.5 Melakukan tindakan pengamanan pada operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah yang mengalami gangguan.</p>
12.	Mengoperasikan sistem pengendali	12.1 Memahami prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik.

	elektromagnetik	<p>12.2 Mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik.</p> <p>12.3 Memahami data operasi sistem kendali elektromagnetik.</p> <p>12.4 Mengoperasikan mesin produksi dengan pengendali elektromagnetik.</p> <p>12.5 Melakukan tindakan pengamanan pada operasi sistem kendali elektromagnetik yang mengalami gangguan.</p>
13.	Memasang sistem pentanahan instalasi listrik	<p>13.1 Mengemukakan jenis-jenis orde pentanahan.</p> <p>13.2 Mengemukakan prosedur pemasangan sistem pentanahan instalasi.</p> <p>13.3 Mengukur tahanan pentanahan.</p> <p>13.4 Memahami hasil pengukuran tahanan pentanahan.</p> <p>13.5 Memasang orde pentanahan.</p>
14.	Merawat panel listrik dan <i>switchgear</i>	<p>14.1 Memahami perbaikan panel listrik dan <i>switchgear</i>.</p> <p>14.2 Memahami jenis-jenis panel listrik dan <i>switchgear</i>.</p> <p>14.3 Melakukan perawatan ringan panel kontrol.</p> <p>14.4 Melakukan perawatan ringan panel tenaga.</p> <p>14.5 Melakukan perawatan ringan <i>switchgear</i>.</p>

## **LAMPIRAN 2**

### **Kisi-Kisi Instrumen Dan Instrumen Penelitian**

## **Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Dan Instrumen Penelitian**

### **3. Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Deskriptif	Jumlah Item	Nomer Item
Pengaruh Pembangunan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	Pembangunan Pendidikan Sekolah	Pembelian peralatan praktikum	1	1
		Pembelian buku pelajaran	1	2
		Pembelian alat tulis kantor	1	3
		Pembangunan ruang ekstrakurikuler	1	4
		Pembangunan gedung atau ruang praktikum	1	5
		Pembangunan ruang perpustakaan	1	6
		Pembangunan fasilitas olahraga	1	7
		Pembangunan tempat ibadah	1	8
		Pembangunan ruang kelas atau praktikum	1	9
		Perbaikan peralatan praktikum	1	10
	Peningkatan Kompetensi Siswa	Transparansi penggunaan dana SPP, BOS, BOMM	3	11, 12, 13
		Mengadakan pelatihan kerja	1	14
		Penggunaan dana SPP, BOS, BOMM	14	27-40
		Peralatan praktikum yang lengkap untuk meningkatkan keterampilan siswa	1	15
		Perbaikan ruang kelas atau praktikum	1	16

	untuk meningkatkan kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar		
	Perbaikan peralatan praktikum untuk meningkatkan keterampilan siswa	1	17
	Pengadaan buku pelajaran untuk meningkatkan pengetahuan siswa	1	18
	Fasilitas Perpustakaan yang lengkap untuk meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pada mata pelajaran produktif	1	19
	Fasilitas olahraga yang lengkap untuk meningkatkan bakat olahraga siswa	1	20
	Tempat ibadah yang nyaman untuk meningkatkan nilai religius dalam diri siswa	1	21
	Ruang ekstrakurikuler yang lengkap untuk meningkatkan bakat siswa	1	22
	Penggunaan media pembelajaran untuk proses belajar mengajar	1	23
	Pengadaan media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku	1	24
	Fasilitas belajar yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar	1	25
	Pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan kerja di lapangan	1	26

#### 4. Instrumen Penelitian



#### INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

### **PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) DI SMK 1 SEDAYU**

**Diajukan kepada  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik**

**Disusun Oleh :**

**YUDITHIA**

**08501244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

### **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu**

#### **1. Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Sedayu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu sebagai lokasi penelitian. Untuk itu saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket ini sebaik-baiknya dalam penyelesaian tugas akhir saya.

Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda atau nama baik Anda di sekolah.

Atas bantuan Anda, saya sampaikan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan dari kebaikan Anda. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2013

Hormat saya

Yudithia  
NIM.08501244025

## **ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

### **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu**

#### **I. Identitas Responden**

Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas Anda pada titik yang tersedia dibawah ini :

Nama Lengkap : .....

No.Absen/Kelas : .....

#### **II. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan sesuai dengan keyakinan Anda masing-masing.
2. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya
3. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

4. Mohon diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya pada diri Anda.
5. Jawaban yang Anda berikan akan dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

## I. PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH

### Angket diberikan kepada Siswa-Siswi SMK

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Sekolah membeli peralatan praktikum yang lengkap untuk mendukung pembelajaran.				
2	Sekolah membeli buku pelajaran yang dibutuhkan sesuai mata pelajaran produktif.				
3	Sekolah membeli alat tulis kantor seperti spidol, tinta, kapur, penggaris, dan lain-lain untuk mendukung pembelajaran dikelas maupun ruang praktikum.				
4	Sekolah membangun ruang ekstrakurikuler untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan ekstrakurikuler siswa.				
5	Sekolah membangun gedung atau ruangan praktikum sesuai mata pelajaran produktif.				
6	Sekolah membangun ruang perpustakaan.				
7	Sekolah membangun fasilitas olahraga untuk mendukung kegiatan olahraga siswa.				
8	Sekolah membangun tempat ibadah untuk memenuhi kebutuhan kerohanian siswa.				
9	Sekolah memperbaiki ruang kelas atau praktikum setiap tahun ajaran baru.				
10	Sekolah memperbaiki peralatan praktikum khususnya mata pelajaran produktif setiap tahun.				

11	Sekolah memberikan transparansi penggunaan dana SPP kepada siswa dan orangtua siswa.				
12	Sekolah memberikan transparansi penggunaan dana BOS kepada siswa dan orangtua siswa.				
13	Sekolah memberikan transparansi penggunaan dana BOM kepada siswa dan orangtua siswa.				
14	Sekolah mengadakan pelatihan kerja setiap tahun.				
15	Perbaikan peralatan praktikum yang memadai dapat meningkatkan keterampilan siswa.				
16	Perbaikan ruang kelas atau ruang praktikum yang memadai sehingga dapat meningkatkan kenyamanan siswa saat proses belajar mengajar.				
17	Perbaikan peralatan praktikum yang memadai setiap tahun sehingga dapat meningkatkan keterampilan praktikum siswa.				
18	Pengadaan buku pelajaran yang lengkap dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar.				
19	Pembangunan perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pada mata pelajaran produktif.				
20	Pembangunan fasilitas olahraga dapat meningkatkan bakat olahraga siswa.				
21	Pembangunan tempat beribadah dapat meningkatkan nilai religius dalam diri siswa.				
22	Pembangunan ruang ekstrakurikuler sangat				

	mendukung peningkatan bakat yang dimiliki setiap siswa.			
23	Guru mengajar menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas khususnya mata pelajaran produktif.			
24	Guru mengajar menggunakan buku pelajaran yang lengkap sesuai kurikulum yang berlaku khususnya pada mata pelajaran produktif.			
25	Setiap kelas memiliki fasilitas belajar yang lengkap untuk mendukung proses pembelajaran siswa khususnya pada mata pelajaran produktif.			
26	Dengan adanya pelatihan kerja, dapat meningkatkan keterampilan siswa ketika dilapangan.			
27	Sumber dana pendidikan digunakan untuk siswa berprestasi.			
28	Sumber dana pendidikan digunakan untuk pelatihan kerja.			
29	Sumber dana pendidikan digunakan untuk pembelian peralatan praktikum.			
30	Sumber dana pendidikan digunakan untuk membeli buku pelajaran.			
31	Sumber dana pendidikan digunakan untuk membeli alat tulis kantor seperti spidol, tinta, kapur, penggaris, dan lain-lain.			
32	Sumber dana pendidikan digunakan untuk			

	perbaikan ruang kelas.			
33	Sumber dana pendidikan digunakan untuk perbaikan ruang praktikum.			
34	Sumber dana pendidikan digunakan untuk perbaikan ruang perpustakaan.			
35	Sumber dana pendidikan digunakan untuk menggaji guru dan honorer.			
36	Sumber dana pendidikan digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.			
37	Sumber dana pendidikan digunakan untuk membangun fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan basket, lapangan volly, lapangan sepak bola, dan lain-lain.			
38	Sumber dana pendidikan digunakan untuk membangun tempat ibadah.			
39	Sumber dana pendidikan digunakan untuk membangun ruang praktikum untuk mata pelajaran produktif.			
40	Sumber dana pendidikan seperti digunakan untuk membangun ruang perpustakaan.			

### **LAMPIRAN 3**

#### **Expert Judgement**

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, M.SOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu", oleh peneliti:

Nama : Yudithia

NIM : 08501244025

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini ~~\*)~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Rincian Sumber dana tidak perlu dimasukkan.*
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Yogyakarta, Oktober 2013

Validator



Soeharto, M.SOE, Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd

NIP : 19510419 197903 1 001

Jabatan : Lektor

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu", oleh peneliti:

Nama : Yudithia

NIM : 08501244025

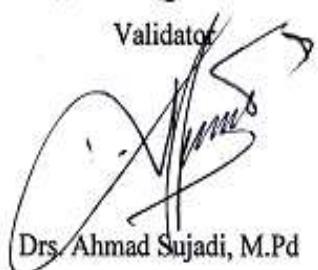
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. jenis kelamin responder apa saja relevasinya?
2. Stem yang kurang jelas di bagaimana (6)
3. ....
4. ....
5. ....

Yogyakarta, 29 Oktober 2013

Validator



Drs. Ahmad Sujadi, M.Pd

NIP. 19510419 197903 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Djumroni, M.Pd

NIP : 19550523 198403 1 004

Jabatan : Guru SMK 1 Sedayu

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu", oleh peneliti:

Nama : Yudithia

NIM : 08501244025

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) belum/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Rincian sumber dana diperjelas.*
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Yogyakarta, Oktober 2013

Validator



Djumroni, M.Pd

NIP. 19550523 198403 1 004

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Djumroni, M.Pd

NIP : 19550523 198403 1 004

Jabatan : Guru SMK 1 Sedayu

Telah membaca pedoman instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Di SMK 1 Sedayu", oleh peneliti:

Nama : Yudithia

NIM : 08501244025

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka instrumen ini \*) belum/ ~~telah~~ siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Sumber dana BOM yang besar B0 MKI
2. butir Pembangunan Ruang kelas dari Direktorat
3. permintaan Perpustakaan dan R Praktik
4. BOM hanya digunakan untuk bahan Praktik
5. Pengadaan Buku, k.Tk., Telpun, listrik, Dana Bos

Yogyakarta, Oktober 2013

Validator



Djumroni, M.Pd

NIP. 19550523 198403 1 004

\*) Coret yang tidak perlu

## **LAMPIRAN 4**

### **Uji Validitas**

### Correlations

VAR00041

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
VAR00001	,488 <sup>**</sup>	,004	33	Valid
VAR00002	,540 <sup>**</sup>	,001	33	Valid
VAR00003	,412 <sup>*</sup>	,017	33	Valid
VAR00004	,599 <sup>**</sup>	,000	33	Valid
VAR00005	,548 <sup>**</sup>	,001	33	Valid
VAR00006	,425 <sup>*</sup>	,014	33	Valid
VAR00007	,535 <sup>**</sup>	,001	33	Valid
VAR00008	,418 <sup>*</sup>	,015	33	Valid
VAR00009	,518 <sup>**</sup>	,002	33	Valid
VAR00010	,486 <sup>**</sup>	,004	33	Valid
VAR00011	,424 <sup>*</sup>	,014	33	Valid
VAR00012	,561 <sup>**</sup>	,001	33	Valid
VAR00013	,608 <sup>**</sup>	,000	33	Valid
VAR00014	,366 <sup>*</sup>	,036	33	Valid
VAR00015	,376 <sup>*</sup>	,031	33	Valid
VAR00016	,163	,364	33	Tidak Valid
VAR00017	,359 <sup>*</sup>	,040	33	Valid
VAR00018	,469 <sup>**</sup>	,006	33	Valid
VAR00019	,478 <sup>**</sup>	,005	33	Valid
VAR00020	,409 <sup>*</sup>	,018	33	Valid

VAR00021	,270	,128	33	Tidak Valid
VAR00022	,643**	,000	33	Valid
VAR00023	,740**	,000	33	Valid
VAR00024	,690**	,000	33	Valid
VAR00025	,793**	,000	33	Valid
VAR00026	,358*	,041	33	Valid
VAR00027	,515**	,002	33	Valid
VAR00028	,563**	,001	33	Valid
VAR00029	,734**	,000	33	Valid
VAR00030	,602**	,000	33	Valid
VAR00031	,750**	,000	33	Valid
VAR00032	,802**	,000	33	Valid
VAR00033	,754**	,000	33	Valid
VAR00034	,697**	,000	33	Valid
VAR00035	,249	,162	33	Tidak valid
VAR00036	,795**	,000	33	Valid
VAR00037	,720**	,000	33	Valid
VAR00038	,657**	,000	33	Valid
VAR00039	,817**	,000	33	Valid
VAR00040	,835**	,000	33	Valid
VAR00041	1		33	

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## **LAMPIRAN 5**

### **Uji Reliabilitas**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	40

## **LAMPIRAN 6**

### **Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembiayaan	y
N		83	83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	112.9277	1.6740
	Std. Deviation	17.12848	.44060
Most Extreme Differences	Absolute	.062	.098
	Positive	.045	.098
	Negative	-.062	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905	.401

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## **LAMPIRAN 7**

### **Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * Pembiayaan	Between Groups	(Combined)	8.543	41	.208	1.158	.320
		Linearity	1.519	1	1.519	8.444	.006
		Deviation from Linearity	7.024	40	.176	.976	.530
	Within Groups		7.376	41	.180		
	Total		15.919	82			

## **LAMPIRAN 8**

### **Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel**

**A. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel Pembiayaan Pendidikan Sekolah**

1. Perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi

a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 83 \\
 &= 7,33 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (148 + 37) \\
 &= 92,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (148 - 37) \\
 &= 18,5
 \end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X \geq 92,5 + 1SD_i \\
 &= X \geq 92,5 + (1 \times 18,5) \\
 &= X \geq 111 \\
 2) \text{ Cukup} &= M_i + 1SD_i > X \geq M_i \\
 &= 92,5 + (1 \times 18,5) > X \geq 92,5 \\
 &= 111 > X \geq 92,5 \\
 3) \text{ Kurang} &= M_i > X \geq M_i - 1SD_i \\
 &= 92,5 > X \geq 92,5 - (1 \times 18,5) \\
 &= 92,5 > X \geq 74
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Rendah} &= X < M_i - 1SD_i \\
 &= X < 92,5 - (1 \times 18,5) \\
 &= X < 74
 \end{aligned}$$

No	Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	$X < 74$	Rendah	10	12 %
2	$92,5 > X \geq 74$	Kurang	27	31 %
3	$111 > X \geq 92,5$	Cukup	28	35 %
4	$X \geq 129,5$	Tinggi	18	22 %
Total			83	100%

**Statistics**

## Pembiayaan Pendidikan Sekolah

N	Valid	83
	Missing	0
	Mean	112,9277
	Std. Error of Mean	1,88010
	Median	114,0000
	Mode	118,00
	Std. Deviation	17,12848
	Variance	293,385
	Range	74,00
	Minimum	74,00
	Maximum	148,00
	Sum	9373,00

## B. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel Kompetensi Siswa

**Statistics**

## Kompetensi

N	Valid	83
	Missing	0
	Mean	78.0060
	Std. Error of Mean	.17958
	Median	78.2500
	Mode	78.50

Std. Deviation	1.63609
Variance	2.677
Range	8.75
Minimum	71.50
Maximum	80.25
Sum	6474.50

## **LAMPIRAN 9**

### **Uji Hipotesis**

## Lampiran 9. Uji Hipotesis

Correlations

		Y	Pembayaran
Pearson Correlation	Y	1.000	.309
Sig. (1-tailed)	Y	.	.002
N	Y	83	83
	Pembayaran	83	83

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.309 <sup>a</sup>	.095	.084	.42163	.095	8.545	1	81	.004

a. Predictors: (Constant), Pembayaran

Model	Coefficients <sup>a</sup>											
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial			Part	Tolerance	VIF		
1 (Constant)	.777	.310		2.502	.014							
Pembiayaan	.008	.003	.309	2.923	.004	.309	.309	.309	1.000	1.000		

a. Dependent Variable: y

VARIABEL	KOEFISIEN
Pembiayaan pendidikan sekolah (X)	0,008
Konstanta	0,777
$R_{hitung}$	0,309
$R^2$	0,095
$F_{hitung}$	8,545

**LAMPIRAN 10**

**Data Uji Coba 30**

No Res	Butir Pertanyaan																																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	85
2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	106		
6	2	2	1	2	3	3	1	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	124
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	140
8	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	102	
9	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	1	1	1	102			
10	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	103		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144		
12	2	2	1	1	1	4	1	3	2	2	3	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	1	1	1	3	3	2	4	1	1	96
13	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	115		
14	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	138		
16	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	95	
17	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	114			
18	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	117			
19	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	107			
20	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	114	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	155		
22	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	111		
23	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	130		
24	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	106				
25	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	88		
26	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	114		
27	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84		
28	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	90		
29	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	112		
30	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94		

**LAMPIRAN 11**

**Data Uji Coba 83**

No Res	Butir Pertanyaan																																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	36	37	38	39	40	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	79	
2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
4	3	2	3	1	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	98		
6	2	2	1	2	3	3	1	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	115		
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	129		
8	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	94		
9	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	93			
10	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	93		
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	134		
12	2	2	1	1	1	4	1	3	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	1	1	1	3	2	4	1	1	85	
13	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	107	
14	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	108		
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	129		
16	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	85		
17	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	106		
18	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	110		
19	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	99		
20	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	106			
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	143		
22	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	103		
23	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	121		
24	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	2	2	97		
25	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	1	78		
26	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	104		
27	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74		
28	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	79		
29	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	104	
30	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85		

31	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	107		
32	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	103		
33	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	106		
34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	129		
35	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	122		
36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	129		
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	132	
38	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	118		
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
40	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134		
41	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	34	3	3	141				
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
43	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	91		
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	135		
47	1	3	3	4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	101		
48	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	2	3	3	2	2	3	4	125			
49	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	118				
50	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	125			
51	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110			
52	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	115		
53	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	105		
54	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	106		
55	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	118		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	106		
57	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	125			
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	142		
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	140		
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	130
61	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
62	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
63	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		

64	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	91				
65	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	120				
66	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	99			
67	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	100		
68	2	1	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78			
69	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	107			
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148			
71	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	120
72	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	129	
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	1	125	
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	119	
76	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	115	
77	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	118	
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	118	
79	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	122	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	1	1	118
81	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	114
82	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	135	
83	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	116

## **LAMPIRAN 12**

### **Data Mentah 83 Kompetensi Siswa**

No. Responden	Kompetensi
1	77.50
2	78.50
3	78.75
4	78.50
5	78.75
6	78.50
7	75.75
8	79.50
9	77.50
10	77.75
11	77.25
12	78.50
13	77.00
14	78.50
15	78.25
16	77.50
17	77.50
18	77.75
19	78.50
20	78.50
21	78.75
22	78.00
23	78.75

No. Responden	Kompetensi
24	78.75
25	80.00
26	78.00
27	79.50
28	78.75
29	78.50
30	79.75
31	79.00
32	78.25
33	78.25
34	79.00
35	77.00
36	76.00
37	77.00
38	78.25
39	77.00
40	76.00
41	76.00
42	76.00
43	78.00
44	78.00
45	80.00
46	72.00

No. Responden	Kompetensi
47	76.50
48	78.00
49	79.25
50	79.50
51	80.00
52	76.75
53	78.25
54	79.25
55	78.25
56	79.00
57	79.25
58	79.75
59	76.50
60	78.50
61	80.00
62	80.00
63	80.25
64	78.50
65	79.25
66	80.25
67	78.00
68	78.75
69	77.25

No. Responden	Kompetensi
70	71.50
71	79.00
72	76.50
73	78.50
74	77.75
75	77.25
76	79.75
77	78.00
78	76.00
79	79.50
80	79.75
81	73.00
82	76.50
83	75.75

## **LAMPIRAN 13**

### **Data Mentah 105 Kompetensi Siswa**

No. Responden	Kompetensi
1	77.88
2	65.75
3	78.88
4	79.50
5	78.63
6	79.25
7	81.00
8	79.25
9	80.13
10	80.50
11	79.25
12	79.38
13	78.00
14	78.50
15	78.75
16	77.75
17	78.75
18	79.88
19	78.50
20	74.88
21	75.75
22	79.25
23	71.50

No. Responden	Kompetensi
24	78.38
25	79.25
26	56.88
27	70.75
28	78.13
29	75.63
30	81.00
31	79.13
32	79.88
33	79.63
34	79.25
35	80.50
36	80.88
37	77.00
38	81.38
39	79.13
40	81.50
41	78.75
42	81.38
43	78.88
44	80.25
45	77.00
46	77.00

No. Responden	Kompetensi
47	75.75
48	80.25
49	79.50
50	81.83
51	82.00
52	80.00
53	76.13
54	74.50
55	79.00
56	76.25
57	75.75
58	77.13
59	77.63
60	80.00
61	76.75
62	80.13
63	76.75
64	79.25
65	76.13
66	80.00
67	81.46
68	81.29
69	79.63

No. Responden	Kompetensi
70	81.00
71	81.04
72	79.50
73	77.88
74	80.92
75	79.50
76	77.29
77	79.13
78	78.83
79	79.04
80	78.79
81	78.75
82	80.29
83	79.13
84	73.04
85	80.58
86	79.38
87	80.29
88	79.25
89	78.63
90	79.46
91	74.96
92	78.88

No. Responden	Kompetensi
93	79.50
94	76.38
95	79.50
96	77.67
97	79.92
98	80.88
99	77.79
100	79.54
101	79.13
102	79.54
103	79.00
104	78.83
105	77.88

## **LAMPIRAN 14**

### **Surat Ijin Penelitian**

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 200/ELKO/TA-S1/XI/2013

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : Nur Kholis, M.Pd  
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : ***Yudithia (08501244025)***  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

Judul Tugas Akhir Skripsi : ***Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Kelas XII SMK N1 Sedaya.***

Kedua : Dosen pembimbing diserahkan tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 14 November 2013



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 04/ELKO/TA-S1/I/2014  
TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI BAGI MAHASISWA F.T. UNY  
ATAS NAMA : **Yudithia**  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : 1. Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor: 483/J.I5/KP/2003.  
2. Surat Keterangan Bebas Teori dari Kasubag Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: /EKO/TAS/2013

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua/Pembimbing	: <b>Nur Kholis, M.Pd</b>
2. Sekretaris	: <b>Moh. Khairudin, Ph.D</b>
3. Penguji Utama	: <b>Dr. Edy Supriyadi</b>

Bagi mahasiswa :

Nama/NIM	: <b>Yudithia/08501244025</b>
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Teknik Elektro – S1
Judul Skripsi	: <b>Pengaruh Pembentukan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK 1 Sedaya</b>

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2014 mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :  
1. Pembantu Dekan II FT UNY  
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro  
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 586168 psw, 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2279/UN34.15/PL/2013

17 September 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 1 SEDAYU

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudar memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TITL DI SMK N SEDAYU**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Yudithia	08501244025	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Soeharto, Ed.D  
 NIP : 19530825 197903 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 17 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terim kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
 Ketua Jurusan

08501244025 No. 1568



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 662811 - 562814 (Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/VI 6891 / 9 /2013

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY

Nomer : 2279/UN.34.15/PL/2013

Tanggal :

17 SEPTEMBER 2013

Perihal : IZIN PENELITIAN

Mengingat :

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama :

YUDITHIA

NIP/NIM : 08501244025

Alamat :

KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul :

PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII  
PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TITL DI SMK N 1 SEDAYU

Lokasi :

KAB. SLEMAN

Waktu :

17 SEPTEMBER 2013 s/d 17 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di tanda tangan oleh kepala institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 17 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH.  
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- WAKIL DEKAN I FAK. TEKNIK UNY
- YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070/ Reg / 2205 / 2013**

<b>Menunjuk Surat</b>	:	Dari	Sekretariat Daerah DIY	Nomor : 070/6891/V/9/2013
		Tanggal :	17 September 2013	Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
<b>Mengingat</b>	:	a.	Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;	
		b.	Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;	
		c.	Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
<b>Diizinkan kepada</b>				
Nama	:	YUDITHIA		
P. T / Alamat	:	FT- UNY, KARANGMALANG YK		
NIP/NIM/No. KTP	:	08501244025		
Tema/Judul	:	PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHILAN TITL SMK N 1 SEDAYU		
Kegiatan	:			
Lokasi	:	SMK N 1 SEDAYU		
Waktu	:	18 September 2013 sd 18 Desember 2013		
Personil	:	1 orang		

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 18 September 2013



W. Edi Purwanto, M.Eng  
NIP. 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK N 1 Sedayu
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos. 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 412 /I13.2/SMK.1/LL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sedayu Memberi Ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : YUDITHIA

NIM : 08501244025

Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik / Teknik Electro -S1

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai Surat dari BAPEDA Kabupaten Bantul Nomor : 070/ Reg/2205/2013 , tanggal, 18 September 2013.

Judul Penelitian : **Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL SMK N.1 Sedayu.**

Waktu : 18 September 2013 s/d 18 Desember 2013

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum.
2. K3 / Guru yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 798984 Kode Pos 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 14 /I.13.2/SMK.1/LL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : ANDI PRIMERIANANTO,M.Pd

N I P : 19611227 198603 1 011

Pangkat, Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : YUDITHIA

N I M : 08501244025

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Jurusan : Pendidikan Teknik / Teknik Electro – S1

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 18 September 2013 s/d 18 Desember 2013

Lokasi : SMK.1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Tujuan : Penelitian Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII, Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL SMK N.1 Sedayu Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Sedayu, 16 Januari 2014



### **Jadwal Pengambilan Data Penelitian di SMK 1 Sedayu Bantul**

Nama : Yudithia  
NIM : 08501244025  
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK 1 Sedayu

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jumlah Responden	Keterangan	Paraf
1.	25-10-2013	A	34		
2.	29-10-2013	A	34		
3.	31-10-2013	B	36		
4.	30-10-2013	C	35		
5.					

Yogyakarta, Oktober 2013

Pembimbing,



Drs. Nur Kholis, M.Pd

Peneliti,



Yudithia

NIP. 19681026 1994 03 1 003

NIM. 08501244025